

IBRANI, PASAL ENAM ²



... untuk mempelajari Firman-Nya yang mulia.

Saya masuk, beberapa waktu yang lalu, dan saya membawa dua Alkitab. Dan saya melakukan sedikit wawancara dengan seorang wanita di sini, dan saya mengatakan kepadanya jika saya berkhotbah dari keduanya, seharusnya memiliki sebuah teks yang cukup bagus. Tetapi ini adalah leksikon Yunani, jadi hanya sesuatu yang ingin saya bacakan, malam ini. Ini—ini adalah sebuah... Ini adalah penafsiran kata demi kata, dari bahasa Yunani asli ke dalam bahasa Inggris. Dan ini sangat membantu saya selama ini. Dan saya hanya ingin membacakan sesuatu darinya, karena sekarang kita sedang mempelajari Kitab Ibrani ini, dan kita baru saja sampai pada makna yang sangat dalam.

219 Dan saya memberi tahu Saudara Neville, beberapa menit yang lalu, “Kita sedang memasuki bagian di mana orang-orang menggaruk-garuk kepalanya dan berkata, ‘Saya tidak percaya itu.’” Paham? Itulah jenis yang kita masuki. Di situlah di mana kita menyukainya.

220 Seorang pendeta berkata kepada saya, ia berkata, “Yah, saya kira akan ada banyak yang menggaruk-garuk kepala.”

221 Saya katakan, “Itulah yang ingin kita lakukan.” Paham?

222 Alkitab hanya bisa memiliki satu arti. Ia tidak bisa memiliki dua arti. Dan jika satu bagian Alkitab mengatakan satu hal, dan bagian Alkitab yang lain mengatakan sesuatu yang lain, maka ada sesuatu yang salah. Paham? Ia harus mengatakan hal itu, di seluruh tempat. Tetapi, ingat, dalam mempelajari Alkitab “Itu tersembunyi dari mata orang pandai dan bijaksana, dan dinyatakan kepada bayi-bayi,” karena ini adalah Kitab yang spiritual.

223 Dan Ini bukanlah kitab barat. Ini adalah Kitab timur. Dan hanya ada satu hal yang bisa menafsirkan-Nya, dan itu adalah Roh Kudus. Dan saya tahu bahwa setiap orang dari kita ingin berkata, bahwa, “Roh Kudus sedang memberitahu kita apa yang kita percayai di dalam-Nya.” Yah, sekarang, jika tiap-tiap nas Kitab Suci selaras dengan persis sama, maka itu adalah Roh Kudus. Jika itu tidak selaras, dan ada celah *di sini*, dan celah di sebelah *sini*, maka ada sesuatu yang salah dengan kepercayaan kita. Dan, oh, Itu adalah Kitab yang luar biasa.

224 Nah, saya ingin Anda melakukan ini sementara kita sedang belajar. Nah, kami harus berangkat pagi-pagi ke Wyoming, Tuhan menghendaki. Doakanlah kami.

Dan minggu depan ini, Saudara Graham Snelling, di sini . . . Ia hadir. Saya mendengar dia, hanya beberapa menit yang lalu, menyampaikan pengumumannya. Dan gereja ini bekerja sama penuh dengan kebangunan rohaninya. Dan kita berdoa kepada Allah, untuk memberikan kepadanya sebuah kebangunan rohani yang besar, berlimpah, dan luar biasa. Saudara Graham mengadakan sebuah kebangunan rohani untuk Saudara . . . di atas sini di Charlestown, Saudara Junior Cash, dan ada seratus orang yang sudah bertobat, saya percaya. [Seorang saudara berkata, “Delapan puluh empat.”—Ed.] Delapan puluh empat orang yang bertobat. Jadi, untuk itu, kita memberikan pujian kepada Allah. Dan kami percaya akan ada lima ratus delapan puluh empat orang di sini, di tempat ini di sini.

²²⁵ Saudara Graham menemui saya hari ini, dan ia berkata, “Nah, Saudara Bill, saya yakin bahwa Anda mengerti bahwa saya di sini bukan untuk memulai pekerjaan lain yang bertentangan dengan tabernakel, karena saya adalah bagian dari tabernakel.” Ia ada di sini untuk . . . Ia merasakan dalam hatinya bahwa ia ingin mengadakan sebuah kebangunan rohani, dan Tuhan memimpin dia untuk melakukannya. Dan—dan ia mengundang orang-orang yang sudah bertobat, dan memiliki sebuah gereja, untuk menuangkannya, “Ini adalah sebuah gereja rumah, jika Anda masuk, bertobatlah.”

²²⁶ Dan itu tugas kita, sebagai orang-orang Kristen, untuk mendukungnya dengan semua yang kita bisa. Dan Tuhan memberkati Saudara Graham. Dan Anda semua, dengan hormat diundang ke pertemuan Saudara Graham di sini, dengan izin yang penuh dari gereja ini, dengan kerjasama yang penuh untuk membantunya dengan cara apa pun yang bisa kita lakukan, bagi jiwa-jiwa yang terhilang dan bagi Kerajaan Allah.

²²⁷ Tuhan memberkati Anda, Saudara Graham, memberi Anda pertemuan yang luar biasa. Ia tidak tahu kapan ia akan menutup. Ia baru saja mulai. Dan jadi, Saudara Graham mengalaminya seperti saya sendiri, banyak *suka* dan *duka*. Begitulah cara hidup berjalan. Itu membuat Anda menghargai saat-saat *naik* setelah Anda melewati masa-masa *sulit*. Jika seorang pria jatuh dan berbaring di sana, ia adalah seorang pengecut. Saya mendapat keyakinan ketika seorang pria akan bangkit dan mencoba lagi. Itu benar. Saya yakin Anda bisa mengartikan apa yang saya maksud. Nah, jangan lupakan itu, minggu depan ini.

²²⁸ Nah, dalam Kitab Ibrani ini, kita tidak akan mengambil latar belakang malam ini.

²²⁹ Nah, hari Minggu depan, Tuhan menghendaki, Saudara Neville akan mengumumkan. Saudara Cox di sini, atau beberapa orang dari mereka, akan memberitahunya, jika kita tepat waktu untuk pertemuan hari Minggu depan. Ia akan

mengumumkannya di radio. Dan kita . . . Anda semua dengarkan radionya sekarang, dan—dan—dan undang semua tetangga Anda untuk mendengarkan. Saya benar-benar senang mendengarkan khotbah dan nyanyian mereka, kuartet Neville. Saya tidak mengatakan itu karena ia duduk di sini. Jika saya mengatakan itu, dan tidak bersungguh-sungguh di dalam hati, saya akan menjadi seorang munafik. Itu benar. Saya harus bertobat. Tetapi saya bersungguh-sungguh. Dan saya lebih suka memberinya sekuntum mawar kecil sekarang daripada seluruh karangan bunga setelah ia pergi.

²³⁰ Suatu kali saya sedang berjalan keluar pintu di sana, dan ada seorang wanita datang, dan ia berkata, “Saudara Branham, oh, betapa saya menikmati pesan itu!”

²³¹ Saya katakan, “Terima kasih.” Membuat saya merasa senang.

²³² Orang lain datang, berkata, “Saudara Branham, saya menikmati pesan itu.”

²³³ Saya katakan, “Terima kasih.”

²³⁴ Ada seorang pengkhotbah kecil di sana, dari atas sini di bagian utara daerah itu, di negara bagian, ia berkata, “Terpujilah Allah, saya tidak ingin orang-orang membual tentang saya seperti itu.”

²³⁵ Saya katakan, “Saya juga.” Dan saya katakan, “Hanya ada satu perbedaan antara saya dan Anda. Saya jujur tentang itu.” Itu benar. Kita semua suka mendengar kata-kata yang manis diucapkan tentang kita. Dan saya—saya pikir itu baik untuk mengucapkan kata-kata yang manis tentang itu. Dan jika Anda ingin seseorang mengucapkan kata-kata yang manis tentang Anda, ucapkanlah kata-kata manis tentang orang lain. Begitulah cara melakukannya, maka Anda akan selalu mengatakan hal-hal yang paling bagus yang Anda bisa tentang semua orang. Dan itu membuat roda berputar lebih baik.

²³⁶ Nah, pada hari Minggu depan ini, Tuhan menghendaki, menurut pendapat saya, kita mendapatkan, semakin dalam dan semakin dalam masuk ke dalam misteri Allah yang besar ini. Kita akan membahas Melkisedek: Siapa Dia, dari mana Ia berasal, ke mana Ia pergi, apa yang terjadi kepada-Nya, dan semuanya tentang Melkisedek.

²³⁷ Dan sekarang, hari Rabu malam yang lalu, Saudara Neville menyentuh pasal terakhir dari Keilahian tertinggi dan imamat Tuhan kita Yesus, yang dimulai dari awal, “Allah, dahulu kala dan dalam pelbagai cara telah berbicara kepada nenek moyang melalui nabi-nabi, di akhir zaman ini telah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya, Kristus Kristus.”

238 Lalu ia melanjutkan, dan mulai menceritakan dan memberikan pola siapakah Ia dulunya, membawa-Nya ke pasal ke-5, di akhir pasal ke-5.

239 Kemudian mulai di pasal ke-6, kita mendapatkan ini di dalam pelajaran kita tadi pagi.

Sebab itu marilah kita tinggalkan asas-asas pertama dari ajaran tentang Kristus dan beralih kepada kesempurnaan; . . .

240 Berapa banyak yang menikmati pesan tentang kesempurnaan? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] "Marilah kita beralih kepada kesempurnaan." itulah pesan kita pagi ini, di Ibrani pasal ke-6.

241 Nah kita baru saja masuk ke tempat di mana kita mulai mendapatkan—bagian yang sebenarnya. Oh, kita semua bisa setuju atas hal-hal ini: atas Keilahian Kristus; dan Ia sebagai Anak Allah; dan bagaimana Ia dulu bersama-sama dengan Allah; dan Allah bersama-sama dengan Dia, dan Ia ada di dalam Allah, dan Allah di dalam Dia, dan seterusnya. Kita semua setuju atas hal itu. Tetapi, sekarang, dari sini dan seterusnya, saya tidak tahu bagaimana kita akan setuju. Jadi apa pun itu, setiap beberapa malam, kami akan memberi Anda sebuah kesempatan untuk menulis sebuah catatan kecil untuk saya dan memberi tahu saya pendapat Anda tentang Itu.

242 Kemudian saya harus menjawab pertanyaan-pertanyaan. Dan jika saya tidak bisa menjawabnya, saya akan mengatakan, "Saudara Neville, apa pendapat Anda mengenai hal itu?" Saya akan mengatakan, "Itu dia. Biarlah ia menjawabnya." [Saudara Neville berkata, "Itulah ketika saya akan membaca bahasa Yunaninya."—Ed.] Dan kemudian ketika Ia akan membaca leksikon, mengutip bahasa Yunaninya. Saya pikir itu juga adalah waktunya bagi saya untuk melakukannya.

243 Tetapi, sekarang, jika Anda mau berlutut dan benar-benar tulus, dan benar-benar datang untuk satu tujuan, yaitu belajar. Saya juga ingin belajar. Dan Alkitab ditulis, dikatakan, "Itu . . . Kitab Suci bukanlah penafsiran pribadi." Itu berarti Kitab Suci harus menafsirkan Kitab Suci. Paham? Masing-masing nas Kitab Suci harus menafsirkan yang lainnya, di seluruh Alkitab, untuk membuatnya menjadi satu hal yang besar. Karena, Allah tidak bisa berubah, karena Ia adalah Allah yang tidak bisa berubah.

244 Sekarang, "Meninggalkan . . ."

Sebab itu marilah kita tinggalkan asas-asas pertama dari ajaran tentang Kristus dan beralih kepada kesempurnaan; . . .

245 Saya suka Paulus mengucapkan hal-hal itu. Paulus bukanlah seorang yang suka untuk tinggal terlalu lama di

satu tempat. Ia suka untuk bergerak terus, lebih dalam. Suatu kali, dalam Kitab Suci, ia berkata, “Aku, melupakan hal-hal yang ada di belakang, aku berlari-lari kepada tanda panggilan tertinggi.” Paham? Ia terus berlari-lari.

246 Di sini ia berkata:

Sekarang melupakanlah asas-asas pertama dari ajaran tentang Kristus (siapakah Ia, apakah Ia), marilah kita beralih kepada kesempurnaan; . . .

247 Nah kita, pertama, kita ingin mencari tahu, “Bisakah kita menjadi *sempurna*?” Dan kita menemukan, di dalam Kitab Suci pagi ini, Matius 5:28, bahwa Yesus berkata bahwa kita “harus sempurna sama seperti Allah sempurna,” atau kita tidak akan masuk.

248 Kemudian kita menemukan bahwa kita, setiap orang, “lahir dalam dosa, dibentuk dalam kejahatan, datang ke dunia mengucapkan dusta.” Dan tidak ada satu hal pun yang baik tentang kita, jadi bagaimana kita bisa disempurnakan?

249 Sekarang inilah yang kita temukan kemudian, lagi, membaca, membandingkan Kitab Suci dengan Kitab Suci, bahwa, “Yesus, dengan satu korban, menyempurnakan Gereja-Nya selamanya.” Ia. . .Maka kita sempurna, melalui Kristus. Dan kita bebas dari penghakiman, melalui Kristus. Kita tidak akan pernah mati, melalui Kristus. Dan kita sudah kehilangan maut dan menemukan Hidup, melalui Kristus; bukan melalui gereja mana pun, bukan melalui denominasi mana pun, bukan melalui hal fantastis apa pun, bukan melalui berbahasa lidah, bukan dengan bersorak, bukan dengan berjabat tangan, bukan dengan menari dalam Roh, tetapi dengan kasih karunia.

250 Allah memanggil siapa yang Ia kehendaki. Dan itu semuanya adalah melalui pemilihan, kita ketahui. Kita mengetahui, bahwa, “Bukan dia yang ingin diselamatkan. Bukan dia yang menghendaki atau dia yang berusaha; tetapi Allah yang menunjukkan belas kasihan.” “Dan tidak ada seorang pun yang bisa datang kepada Yesus kecuali Allah menariknya, terlebih dahulu.” Jadi, apa hubungan Anda dengan itu? Anda tidak ada hubungan apa pun dengan itu. Anda sepenuhnya berada di luar gambar.

251 Kita mengetahui bahwa manusia tidak pernah mencari Allah. Itu adalah Allah yang mencari manusia. Dan kemudian, kita mengetahui, bahwa Allah adalah satu-satunya sumber Hidup Kekal. Kita mengetahui bahwa segala sesuatu yang kekal tidak memiliki awal ataupun akhir. Oleh karena itu, kita menemukan bahwa neraka memiliki awal, dan itu memiliki akhir. Dan hanya ada. . .Tidak ada yang bisa mengatakan bahwa neraka itu selamanya; selamanya, ya, selamanya, tetapi tidak Kekal.

²⁵² *Selamanya* adalah “sebuah rentang waktu.” Alkitab katakan, “Selamanya dan selamanya.” Dan Anda periksalah itu dan temukan apakah *selamanya* tidak berarti “sebuah rentang waktu.” Yunus mengatakan ia ada di dalam perut ikan paus “selamanya.” Dan banyak ayat Kitab Suci yang lain, *selamanya* hanya berarti “sebuah rentang waktu.”

²⁵³ Tetapi, *Kekal*, itu adalah “selamanya.” Itu adalah selamanya dan selamanya dan selamanya dan selamanya dan selamanya. Itulah *Kekal*. Dan kita mengetahui bahwa neraka itu tidaklah *Kekal*, tetapi selamanya. Dan alasannya, Anda harus memperhatikan kata-kata itu, sekarang. Jika tidak, Anda akan bingung. Sekarang, ingat, hanya hal-hal yang tidak memiliki awal, yang tidak memiliki akhir. Oleh karena itu, Yesus berkata, “Barangsiapa yang mendengarkan Perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, memiliki Hidup,” selamanya? Apakah itu terdengar benar? Tidak. “Memiliki Hidup *Kekal*.” Dan kata *Kekal* adalah “Allah.” Kata itu, di sinilah itu tepat di sini di leksikon Yunani: *Zoe*, “Hidupnya Allah” di dalam Anda. Dan Anda adalah *Kekal* sama seperti Allah adalah *kekal*, karena Anda memiliki Allah di dalam Anda.

²⁵⁴ Sifat Anda yang lama mati, sifat dari dunia, dan Anda menjadi sebuah ciptaan yang baru. Dan keinginan Anda, kehidupan lama itu yang memiliki permulaan ketika Allah menghembuskan nafas kehidupan ke dalam hidung Anda, ketika Anda dilahirkan, kehidupan dari sifat kedagingan itu mati. Dan ia memiliki permulaan dan memiliki akhir, dan ia mati dan dilenyapkan untuk selama-lamanya, sifat lama itu. Dan Allah masuk dengan Sifat yang baru. Maka, kasih, sukacita, damai sejahtera, panjang sabar, kelembutan, damai sejahtera, kesabaran, dan kelemahlembutan, dan kebaikan, yang masuk; dan menggantikan kedengkian, dan kemarahan, dan kebencian, dan—dan persaingan, perselisihan, dan semua hal itu. Itu menggantikannya, ketika Anda pindah dari maut kepada Kehidupan. Anda tangkap itu, dengan baik, sekarang? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

²⁵⁵ Jadi, dengarkan. Hanya ada satu bentuk Hidup *Kekal*. Carilah Itu. Artinya, hanya Allah yang memiliki Hidup *Kekal*. Alkitab berkata demikian. Allah saja yang memiliki Hidup *Kekal*. Dan jika seseorang akan menderita di neraka, selamanya, ia harus memiliki Allah, *Kekal*. Tetapi saya katakan bahwa di situ . . .

²⁵⁶ Nah, ingat, saya tidak mengatakan bahwa tidak ada neraka yang menyala-nyala. Ada neraka yang menyala-nyala, api dan belerang. “Di mana—ulat . . . apinya tidak terpadamkan dan ulatnya tidak pernah mati,” dengan api dan belerang, sebuah penghukuman. Itu mungkin berakhir selama 100 milyar tahun. Tetapi itu harus memiliki kesudahan, sebab neraka diciptakan bagi iblis dan malaikat-malaikatnya. Dan segala sesuatu di

mana Allah itu juga, diri-Nya sendiri, yang ada pada mulanya, semuanya berasal dari Allah. Ketika Roh itu . . .

²⁵⁷ Ambil saja *Roh* kasih itu, itu adalah mata air Allah yang besar, murni, tidak tercemar. Dari situ, datanglah sebuah kasih yang *menyimpang*. Kemudian itu menjadi kasih *manusiawi*. Lalu itu menjadi kasih *seksual*. Kemudian itu menjadi kasih, kasih, dan kasih yang lainnya, dan terus saja merosot sampai menjadi hanya *kotoran*. Tetapi semua hal itu memiliki permulaan. Dan suatu hari nanti akan langsung kembali ke aslinya; itu Kekal; di mana nafsu berahi, cinta manusia, cinta yang penuh gairah, semua cinta itu harus berhenti.

²⁵⁸ Semua Iman yang pura-pura percaya ini harus berhenti. Ada satu Iman yang sejati. Semua yang lain harus berhenti. Mereka menyeleweng dari mata air yang asli ini.

²⁵⁹ Jadi, oleh karena itu, neraka, penderitaan, penderitaan tidaklah Kekal. Penderitaan dulu dibawa karena dosa, dan dosa memperkenalkan penderitaan. Dan ketika dosa selesai, penderitaan juga harus selesai. Dan akan ada suatu masa di mana orang-orang berdosa, yang tidak pernah menerima Kristus, sesudah mereka dihukum mungkin selama 100 milyar tahun, . . . Saya tidak tahu, mungkin satu juta triliun tahun. Saya tidak bisa mengucapkannya. Tetapi kelak itu harus sampai kepada kesudahannya, suatu saat, karena itu tidak Kekal.

²⁶⁰ Nah, kita sekarang akan berlari-lari, menuju kesempurnaan. Sekarang dengarkan, saat kita masuk ke dalam Pesan.

. . . janganlah kita meletakkan lagi dasar pertobatan dari perbuatan-perbuatan yang mati, dan iman kepada Allah,

Yaitu ajaran tentang pelbagai pembaptisan, . . . penumpangan tangan, . . . kebangkitan orang-orang mati dan . . . hukuman kekal.

²⁶¹ Nah dengarkan. Kita punya dua . . . Kita punya sebuah gambar di sini, sekarang. Nah tepat di sini di mana kita akan memiliki beberapa ketidaksetujuan yang besar. Nah Anda harus melihat di mana gambarnya. Paulus sedang mencoba, di sini, untuk memisahkan *hukum taurat* dari *kasih karunia*. Kita punya dua gambaran: satu, daging; satu, spiritual. Dan Paulus sedang mencoba untuk—untuk memisahkan antara keduanya, untuk menunjukkan kepada orang-orang Yahudi. Surat ini adalah untuk orang-orang Ibrani. Dan seluruh Kitab Ibrani sedang mencoba untuk menunjukkan pola dari Perjanjian Lama mengiaskan Perjanjian Baru. Jadi, Anda memiliki dua gambar di sini untuk dipertimbangkan.

²⁶² Sekarang dengarkan dengan baik saat kita membaca. Nah ia berkata:

...marilah kita tinggalkan asas-asas pertama dari ajaran tentang Kristus dan beralih kepada kesempurnaan;...

²⁶³ Nah, kita sudah membahasnya pagi ini, bagaimana bahwa kita sudah disempurnakan. Disempurnakan, mutlak tidak bernoda dan tidak bersalah, tidak ada satu dosa pun pada kita. Apakah Anda berada di atas percobaan? Tidak pernah. Apakah Anda berbuat dosa setiap hari? Ya, pak. Namun, kita disempurnakan karena kita ada di dalam Dia. Dan Allah tidak bisa lagi menghakimi kita sama sekali (tidak mungkin benar), Ia sudah menghakimi kita di dalam Dia. Ketika Ia dulu menghakimi Kristus, Ia telah menghakimi saya, Ia telah menghakimi Anda. Dan Ia tidak bisa lagi menghakimi saya, karena Ia telah mengambil penghakiman saya jika saya sudah ditebus.

²⁶⁴ Dan saya memiliki sebuah tiket untuk diperlihatkan bahwa saya sudah menebus arloji saya dari pegadaian, biarkan seseorang mencoba membawanya kembali ke pegadaian sekali saja, ketika saya sudah memiliki sebuah tiket. Saya sudah menebusnya.

Dan jika iblis mau mencoba untuk menaruh penghukuman ke atas saya, saya sudah memiliki sebuah tiket yang memperlihatkan bahwa saya sudah ditebus. Ya, pak. Tidak ada lagi penghakiman! "Barangsiapa yang mendengarkan Perkataan-Ku, dan percaya kepada Dia yang telah mengutus Aku, memiliki Hidup Kekal, dan tidak akan dihakimi, tetapi sudah pindah dari dalam maut ke dalam Hidup." Itulah tiket saya. Ia telah memberikan janji itu.

²⁶⁵ Nah, sekarang gambar itu, di sini.

...Janganlah kita meletakkan lagi dasar-dasar pertobatan dari perbuatan-perbuatan yang mati, dan... iman kepada Allah,

...ajaran tentang pelbagai pembaptisan,... penumpangan tangan,... kebangkitan orang-orang mati, ...hukuman kekal.

²⁶⁶ Sekarang, ingat. Apakah Anda perhatikan kata itu digunakan lagi? Kita memakainya tadi pagi, "Hukuman Kekal." Ketika Allah berbicara, Itu Kekal. Itu tidak bisa diubah sedikit pun. Jadi, penghakiman itu Kekal, itu selalu penghakiman. Dan tidak soal di angkatan mana kita hidup, satu angkatan akan hidup, dan satu hukum akan hidup, dan itu adalah selamanya, atau untuk masa apa pun, dan *ini* dan *itu*. Tetapi penghakiman Allah adalah tetap Kekal, harus, karena Ia telah mengucapkan Firman itu. Ketika Allah mengucapkan suatu Firman, Itu pasti Kekal. Itu benar.

²⁶⁷ Nah biarlah saya baca itu dari bahasa Yunaninya untuk Anda. Dengarkan bagaimana itu dibaca.

Sebab itu marilah kita tinggalkan—tinggalkan asas-asas pertama dari ajaran tentang Kristus, Seorang yang telah diperdamaikan, kita seharusnya maju—maju kepada . . .

Nah, saya tidak bisa membacanya. Sudah kabur. “Dan janganlah kita meletakkan lagi bentuk . . .” Di sinilah kita.

. . . janganlah lagi kita meletakkan bentuk reformasi dari perbuatan-perbuatan yang menyebabkan kematian.

²⁶⁸ Nah, leksikon ini mutlak bukan penafsiran siapa pun, sama sekali. Ini hanyalah kata Yunaninya untuk apa yang dikatakan bahasa Inggris. Dan dikatakan, “Sekarang kita tidak menginginkan . . .” Dengarkan di sini, ya.

. . . jangan lagi meletakkan dasar-dasar reformasi dari perbuatan-perbuatan yang menyebabkan kematian.

²⁶⁹ Nah jika Anda memahami itu di dalam pikiran Anda, bahwa ia sedang berbicara di sini, bahwa, “Bentuk-bentuk reformasi itu menyebabkan kematian.” Paulus berkata, “Tinggalkanlah asas-asas pertama, beralih kepada kesempurnaan, janganlah lagi meletakkan dasar pertobatan dari perbuatan-perbuatan yang mati dan iman kepada Allah: ajaran-ajaran tentang pelbagai pembaptisan, penumpangan tangan, kebangkitan orang mati, hukuman Kekal.” “Bentuk-bentuk reformasi yang menyebabkan kematian,” adalah kata-kata yang tepat. Itulah sebenarnya yang ditulis oleh Paulus. Mengerti apa yang coba ia lakukan?

²⁷⁰ Nah, semua hal ini, seperti baptisan: yang satu membaptis ke belakang, yang satu ke depan, yang satu di dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus, yang satu nama Yesus, yang satu *begini*, dan *begitu*, dan semua hal kecil yang berbeda ini tentang pelbagai baptisan.

²⁷¹ Dan penumpangan tangan: “Terpujilah Allah, saya memiliki karunia penumpangan tangan. Haleluya! Anda, Anda bisa mendapatkan-Nya seperti *ini*. Haleluya!”

²⁷² Menyingkirkan semuanya itu, karena itu adalah perbuatan-perbuatan yang mati, reformasi-reformasi ini, mereformasi. Paham? Ia sedang berbicara tentang sebuah golongan yang lain. Nah ia berkata, “Marilah kita menjauh dari hal itu, dan beralih kepada kesempurnaan.” Anda memahami-Nya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

²⁷³ Dan gereja masih tinggal di dalam hal-hal itu. Itulah yang sedang mereka coba untuk dilakukan. Gereja Ibrani mula-mula itu dulu sedang mencoba untuk mengatakan, “Baiklah, saya sudah dibaptis dengan cara ditenggelamkan, dan—dan saya sudah mendapatkan *ini*, dan *ini*, dan semua hal *ini*.”

²⁷⁴ Ia berkata, “Nah, singkirkanlah semuanya itu, tinggalkanlah itu di belakang.” Tetapi, sekarang, apakah ia dulu berkata bahwa kita seharusnya tidak melakukan itu? Sekarang dengarkan apa yang ia katakan tentang hal itu.

Dan inilah yang akan kita perbuat, . . . Allah mengizinkannya.

²⁷⁵ Dan aslinya mengatakan hal yang sama.

Inilah yang akan kita perbuat, jika Allah mengizinkan kita, ya.

Inilah yang akan kita perbuat, jika Allah mengizinkan kita.

²⁷⁶ Pembaptisan, penumpangan tangan, dan lain-lain, tetapi itu tidak sempurna. Itu hanya reformasi kedagingan. Dan di situlah di mana gereja-gereja menyimpang, di zaman ini, yaitu pada reformasi yang kedagingan itu. Salah satu dari mereka berkata, “Oh, baiklah, air, kata *baptis* artinya *ini* dan artinya *itu*.”

²⁷⁷ Dan mereka mendirikan organisasi-organisasi: dan yang satu memercik, yang lain menyiram, dan yang lain lagi membaptis menghadap ke depan, yang lainnya ke belakang, dan semua hal itu; sebagian dari mereka menumpangkan tangan untuk yang sakit, dan sebagian untuk menjadikan rasul-rasul, dan sebagian untuk menjadikan nabi-nabi dan sebagainya, dengan menumpangkan tangan; dan mengkhotbahkan kebangkitan dari antara orang mati, dan itu baik-baik saja; dan Keilahan Kristus yang tertinggi, itu bagus-bagus saja. “Tetapi,” ia berkata, “semua ini adalah reformasi-reformasi yang formal. Kita baru saja bereformasi. Sekarang marilah kita beralih kepada kesempurnaan.” Anda memahami gambar itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

²⁷⁸ Sekarang perhatikan. Di sinilah bagian yang dalam datang sekarang.

Sebab adalah mustahil bagi mereka yang pernah diterangi hatinya, yang pernah mengecap karunia sorgawi, dan yang pernah mendapat bagian dalam Roh Kudus,

dan yang mengecap firman yang baik dari Allah . . . kuasa dari dunia yang akan datang,

namun yang murtad lagi, tidak mungkin dibaharui sekali lagi sedemikian, hingga mereka bertobat; sebab mereka menyalibkan lagi Anak Allah bagi diri mereka dan menghina-Nya di muka umum.

²⁷⁹ Nah, orang-orang legalis saya tahu apa yang ada di benak Anda saat ini, tetapi Anda salah. Paham? Baiklah. Saya berdiri di atas ini, dan Alkitab menegaskannya, bahwa, “Jika Allah pernah menyelamatkan seseorang, ia sudah selamat

untuk waktu dan Kekekalan.” Anda tidak bisa membuat Itu mengatakan sesuatu yang lain.

²⁸⁰ Seorang fundamentalis datang kepada saya, belum lama ini, dan berkata, “Saya menangkap Anda, Pengkhotbah Branham. Saya mendapatkan Anda pada satu hal. Anda berkata, ‘Jika seseorang diselamatkan, ia tidak akan pernah hilang?’”

²⁸¹ Saya katakan, “Itulah yang Allah katakan.”

²⁸² Ia berkata, “Saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda. Saul adalah seorang nabi, dan ia bernubuat. Dan Anda tahu ia adalah yang diurapi Allah. Alkitab mengatakannya demikian. Dan ia bunuh diri, dan ia binasa.”

²⁸³ Saya katakan, “Begitukah?” Saya katakan, “Alkitab menyatakan ia ‘selamat.’ Sesudah ia menjadi seorang musuh bagi Allah, ia tetap selamat. Alkitab mengatakan ia selamat. Dan, bagaimanapun juga, ia tidak bunuh diri. Seorang Filistin membunuh dia, dan Daud membunuh orang Filistin tersebut karena membunuh dia. Ia memang terjatuh ke atas pedangnya, tombaknya, pedangnya, tetapi, ia melakukannya. Itu tidak membunuhnya. Dan seorang Filistin membunuhnya. Dan kemudian ketika Saul pergi ke dukun itu, dan ia memanggil roh Samuel, karena ia belum masuk kepada Kemuliaan, ia berada di firdaus di bawah penumpahan darah lembu jantan dan kambingyang tidak dapat menghapus dosa. Tetapi ia memiliki sebuah tempat untuk menunggu, yang disebut firdaus, sampai ia masuk.”

²⁸⁴ Dan di situlah Anda orang-orang Katholik bercampur aduk. Paham? Nah, tidak ada lagi firdaus sekarang. Kita langsung masuk ke Hadirat Allah.

²⁸⁵ Dan ketika dukun En-Dor itu memanggil roh Samuel, ia berdiri di sana. Dan wanita itu tersungkur, dan ia berkata, “Mengapa kamu menipu aku?”

²⁸⁶ Dan tidak hanya Saul berdiri di sana...Maksud saya Samuel, dengan jubah nabinya, ia masih seorang nabi. Ia berkata, “Kenapa kamu memanggil aku dari peristirahatanku,” berkata, “melihat bahwa engkau telah menjadi musuh Allah?”

²⁸⁷ Ia berkata, “Yah, Urim tidak mau berbicara denganku lagi. Nabi tidak bisa lagi bernubuat kepadaku. Juga aku tidak bisa lagi mendapatkan mimpi.”

²⁸⁸ “Yah,” Samuel berkata, “engkau telah menjadi musuh Allah. Tetapi besok pertempuran berjalan sebaliknya, dan kamu akan mati besok. Dan pada waktu yang seperti ini, besok malam, kamu akan bersama-sama dengan aku.” Jika Saul binasa, begitu pula Samuel, mereka berdua bersama. Tentu. Alkitab berkata demikian.

²⁸⁹ Nah, Anda dapat menjadi sangat emosional, dengan berbicara dalam bahasa lidah, bersorak, menyentak, berjabat

tangan, berlari mondar-mandir di gang kursi. Tidak ada yang menentang itu. Tetapi Anda bisa membuat diri Anda percaya bahwa Anda sudah selamat padahal tidak, Anda tidak selamat. Hidup Anda akan membuktikan siapa Anda. Yesus mengatakannya demikian, “Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka.” Hidup Anda akan membuktikan apakah Anda selamat atau tidak, jika Anda tidak pernah membuka mulut Anda. Itu akan membuktikan siapa Anda.

²⁹⁰ Tetapi semua kobaran ini, dan emosi, dan bergabung dengan gereja, “Dan saya sudah dibaptis di dalam Nama Yesus, haleluya, saya tahu saya sudah mendapatkan-Nya,” itu tidak berarti sama sekali.

²⁹¹ “Saya telah dibaptis, nama Bapa, Anak, Roh Kudus, menghadap ke depan, tiga kali. Saya sudah mendapatkan-Nya.” Itu tidak berarti apa-apa.

²⁹² Paulus berkata, “Marilah kita beralih kepada kesempurnaan sekarang.” Kita sedang berbicara tentang disempurnakan. Dan jika kita mau menguraikan ini, Anda akan menemukan, yang disempurnakan adalah orang Pilihan. Saya akan membuktikan itu kepada Anda dalam beberapa menit dengan Alkitab. Itu adalah Orang Pilihan yang Allah, sebelum dasar dunia, sudah melihat mereka semua. Dan Ia mengutus Yesus untuk menebus orang-orang itu, bukan seluruh dunia. Ia ingin, tetapi Ia harus membuat sebuah jalan bagi orang-orang itu. Dan satu-satunya jalan yang bisa Ia lakukan, adalah mengutus Kristus; supaya Ia datang, pendamaian atas dosa-dosa kita, sehingga mereka yang sudah dipilih, bisa Ia bawa kepada-Nya, di dalam kemuliaan.

²⁹³ Bisakah Anda bayangkan Allah menjalankan jabatan-Nya dengan begitu bebas, seolah-olah berkata, “Yah, mungkin seseorang akan berpikir dengan sangat sedih tentang Aku, mungkin mereka akan datang dan diselamatkan”? Allah tidak perlu memohon kepada Anda untuk melakukan apa pun. Permohonan apa pun, Anda yang perlu memohon, bukan Allah.

²⁹⁴ Dan kemudian, Kristus mati untuk menyelamatkan mereka yang telah Allah, oleh pengetahuan yang sebelumnya, dipilih untuk menemui-Nya di sana tanpa noda ataupun kerut. Sebelum dasar dunia, Ia sudah melihat Anda di dalam Kemuliaan. Itulah yang dikatakan Alkitab, Efesus, pasal ke-1. pasal ke-5, ayat ke-1. Allah telah menentukan dengan pengetahuan yang sebelumnya.

²⁹⁵ Nah, jika Allah dulu melakukan itu, menentukan kita sebelum dunia dijadikan, dan telah mengenal nama kita masing-masing, sebelum dunia dijadikan, dan Ia memilih kita untuk Hidup Kekal, dan mengutus Yesus Kristus untuk menebus kita, bahwa, enam ribu tahun yang lalu, Ia telah melihat kita, supaya kita tampil untuk kepujian bagi-Nya di dalam Kemuliaan, bagaimana Anda bisa binasa?

²⁹⁶ Nah, jika Anda sudah selamat, Anda sudah selamat. Jika Allah menyelamatkan Anda malam ini, mengetahui bahwa Ia akan membinasakan Anda sepuluh tahun dari hari ini, Ia sedang menggagalkan maksud-Nya Sendiri; Allah, yang tidak terbatas, yang Mahakuasa, yang Kekal, hikmat yang abadi, tidak cukup tahu pada waktu itu untuk mengetahui itu apakah Anda akan bertahan atau tidak. Maka, ketika Ia menyelamatkan Anda, dan berkata, “Baiklah, Aku akan menguji dia, dan melihat apa yang akan ia lakukan,” maka Ia tidak tahu akhir dari permulaan. Allah tahu apa yang sedang Ia lakukan, jangan pernah Anda khawatir tentang itu. Itu adalah Anda dan saya yang tersandung. Allah tahu apa yang sedang Ia lakukan. Dan Ia tahu kita . . . apakah kita akan bertahan, atau apa yang akan kita lakukan.

²⁹⁷ Nah, Alkitab mengatakan bahwa, Esau dan Yakub, sebelum salah seorang dari anak itu dilahirkan, Allah berfirman, “Aku mengasihi yang satu, dan membenci yang lain,” bahkan sebelum mereka menghirup nafas mereka yang pertama, agar pilihan-Nya berdiri dengan teguh.

²⁹⁸ Siapakah Abraham (kita akan mendapatkan dia dalam beberapa menit, di bawah sini.) siapakah dia, sehingga Allah harus memanggil dia, Menyelamatkan dia tanpa apa pun? Allah mengadakan sebuah perjanjian dengan manusia, manusia mengingkari perjanjiannya. Tetapi Allah membuat Perjanjian ini dengan diri-Nya sendiri, dan bersumpah untuk itu, kepada diri-Nya sendiri, manusia tidak ada hubungannya dengan itu. Itu adalah pengetahuan Allah sendiri, Ia melakukannya, bagaimanapun juga.

²⁹⁹ Nah, Anda berkata, “Yah, Saudara Branham, maka jika saya menjadi seorang Kristen, saya bisa saja melakukan apa yang saya inginkan?” Mutlak. Jika Anda adalah seorang Kristen, perbuatlah apa saja yang Anda inginkan. Dan saya akan menjamin, Anda tidak akan memiliki keinginan apa pun untuk melakukan yang salah. Anda lakukan apa pun. Saya selalu melakukan apa yang saya inginkan. Dan jika saya melayani Tuhan karena saya takut saya akan pergi ke neraka, saya tidak sedang melayani Dia dengan benar. Jika saya hidup dengan benar kepada isteri saya karena saya takut dia akan menceraikan saya, saya bukan seorang suami yang sangat baik. Tetapi saya tidak akan menyakiti dia untuk hal apa pun, sebab saya mencintai dia.

³⁰⁰ Demikianlah halnya dengan Kristus, ketika seseorang dilahirkan dari Roh Allah. Bukan karena ia bersorak, berbahasa lidah, atau suatu emosi; tetapi di dalam hatinya, kasih masuk dan menggantikan dunia. Saya beritahu Anda, ia mengasihi-Nya. Ia berjalan dengan-Nya setiap hari. Anda tidak perlu memberitahunya, “Salah melakukan *ini, itu*, atau *yang lainnya*.” Ia tahu itu salah. Dan ia berjalan, Ia adalah sebuah produk

yang sudah ditetapkan dari anugerah Allah yang berdaulat itu. Tepat sekali.

Sebab adalah mustahil bagi mereka yang pernah diterangi hatinya, . . . yang pernah mendapat bagian dalam . . . panggilan sorgawi . . .

Nah, kadang-kadang kita sudah percaya bahwa itu adalah seseorang yang pernah diterangi dan murtad lagi, tetapi Alkitab tidak membacanya seperti itu. “Adalah mutlak mustahil bagi seseorang,” ia katakan di sini, “yang sudah menerima Roh Kudus, untuk pernah murtad lagi.” Nah bacalah itu dan cari tahu apakah itu tidak benar. Perhatikan di sini, ambillah teks itu, keseluruhan teks itu, dan isinya, konteksnya, tepatnya.

³⁰¹ Nah ia mulai berbicara tentang, apakah itu? “Marilah kita beralih kepada kesempurnaan.” Nah, ia berkata, “Bukan daging, meletakkan dasar di sini tentang doktrin-doktrin dan baptisan-baptisan dan reformasi-reformasi, dan sebagainya. Janganlah kita melakukan itu. Marilah kita beralih kepada kesempurnaan.” Subyeknya adalah *kesempurnaan*, dan kesempurnaan datang melalui Kristus. Dan bagaimana kita bisa masuk ke dalam Kristus? Dengan bergabung dengan gereja? “Oleh satu Roh kita semua dibaptis ke dalam satu Tubuh.” Bukan oleh: satu, bahasa lidah; satu, jabat tangan; satu, baptisan air. “Tetapi oleh satu Roh kita dibaptis ke dalam satu Tubuh.” Anda memahaminya? Itulah kesempurnaan.

³⁰² Dan ketika Anda masuk kepada hal Itu, Anda ada di dalam Kristus, dan dunia sudah mati bagi Anda. Dan Anda melangkah dengan Anak Domba setiap hari, dan langkah-langkah Anda sudah ditetapkan Allah, apa yang harus dilakukan. Oh, percobaan-percobaan dan ujian-ujian yang kita lalui! Anda berkata, “Apakah Anda mengalami ujian-ujian?” Ya, pak. Apakah . . .

³⁰³ Kasih karunia adalah apa yang sudah dilakukan Allah bagi saya, perbuatan-perbuatan adalah apa yang saya lakukan bagi Allah. Nah, mereka akan membuat sebuah doktrin dari situ, mereka berpikir bahwa perbuatan-perbuatan adalah yang memenangkan jasa-jasa Anda. Jika ya, itu bukanlah sebuah karunia yang cuma-cuma. Kasih karunia adalah apa yang sudah dilakukan Allah bagi Anda, “Oleh kasih karunia kamu diselamatkan.” Dan perbuatan-perbuatan adalah apa yang Anda lakukan untuk menghargai kasih karunia yang telah Ia tunjukkan kepada Anda. Dan jika Anda mengasihi Dia, Anda suka untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan Tuhan. Tentu saja, karena, kemudian, Anda—Anda mengasihi Dia.

³⁰⁴ Menerima Meda Broy, sebagai isteri saya, adalah apa yang sudah dilakukan oleh cinta baginya. Apa yang dia lakukan untuk menghargainya: dia adalah seorang wanita yang menyenangkan, tinggal di rumah, mengasuh anak-anak, dan

menghidupi sebuah kehidupan yang benar. Itu bukan karena kami tidak menikah; kami sudah menikah. Tetapi ia melakukan itu sebagai penghargaan. Jika ia lari ke kota, setiap hari, dan masuk ke setiap toko serba sepuluh sen, dan mondar-mandir di jalan, dan tidak pernah mencuci piring, atau apa pun yang lain, kami tetap menikah. Mutlak. Ketika saya mengambil sumpah saya, itu menyelesaikannya. Ia adalah isteri saya. Selama masih ada kehidupan dalam diri kami, ia adalah isteri saya. Itu adalah janjinya. Tetapi penghargaan apa yang dia lakukan untuk itu: dia tinggal di rumah, dan mengasuh anak-anak, dan berusaha menjadi seorang isteri yang sejati.

³⁰⁵ Saya bisa berlari ke luar dan pergi sepanjang waktu, berkeluyuran saja di seluruh negeri, dan membiarkan dia setengah kelaparan, atau yang seperti itu, membiarkan anak-anak pergi tanpa ada sesuatu untuk dimakan; kami tetap menikah. Bahkan jika dia menceraikan saya, saya tetap menikah, sepanjang ada kehidupan di dalam tubuh saya. Saya telah mengambil janji itu, “Sampai kematian memisahkan kita.” Itu benar. Kami tetap menikah. Tetapi, bagaimanapun, saya membuat alasan yang buruk sebagai seorang suami. Ia akan membuat alasan yang buruk sebagai seorang isteri. Jadi jika kami saling mencintai, kami menyatu dan menarik beban, bersama.

³⁰⁶ Demikianlah halnya Allah dan Gereja-Nya. Ketika Anda dilahirkan ke dalam Kerajaan Allah, Anda akan mengalami *suka* dan *duka* Anda, benar, tetapi Anda tetaplah seorang Kristen, Anda tetap dilahirkan dari Roh Allah. Allah mungkin harus mengeluarkan Anda dari bumi ini lebih awal.

... adalah mustahil bagi mereka yang pernah diterangi hatinya, yang pernah mengecap... karunia sorgawi, ...

... yang murtad lagi, tidak mungkin dibaharui sekali lagi sedemikian, hingga mereka bertobat; ...

³⁰⁷ Nah, saya tahu ke mana yang sedang Anda pikirkan, jemaat. Biarlah saya sampaikan kepada Anda sesuatu yang sedikit lebih keras, jadi—pihak legalis bisa benar-benar terdiam. Mari kita menuju Ibrani, pasal ke-10, dan melihat ini sebentar saja.

³⁰⁸ Pasal 10, ayat ke-26.

Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah... kita memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu,

Tetapi yang ada ialah kematian yang mengerikan... akan penghakiman dan api yang dahsyat yang akan menghancurkan semua orang durhaka.

Jika ada orang yang menolak hukum Musa, ia dihukum mati tanpa belas kasihan atas keterangan dua atau tiga orang saksi:

Betapa lebih beratnya hukuman yang harus... dijatuhkan atas... menginjak-injak... yang menginjak-injak Anak Allah, yang menganggap najis darah perjanjian yang menguduskannya, dan yang... menghina pekerjaan-pekerjaan dari kasih karunia?

309 Nah, Anda berkata, “Bagaimana dengan itu, Saudara Branham? Bagaimana itu terlihat?”

Nah, untuk membaca saja, saya pikir, “Kitab Suci tidak mengatakan *begitu*.” Itu tidak sedang berbicara mengenai seorang Kristen. Itu sedang berbicara tentang seorang manusia yang telah mendengar Firman dan menjauh dari-Nya. Paham?

Sebab jika kita sengaja berbuat dosa... (Apakah dosa? Ketidakpercayaan)... jika kita sengaja menjadi tidak percaya sesudah injil dikhotbahkan kepada kita, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu,

310 Apakah dosa? Ketidakpercayaan. Bacalah Injil Yohanes, pasal ke-4. Yesus berkata, “Barangsiapa yang tidak percaya, ia sudah dihukum.” Dosa bukanlah merokok, minum-minum, berbuat zinah. Anda melakukan itu karena Anda adalah seorang yang tidak percaya. Itu hanyalah atribut-atribut. Anda melakukan itu karena Anda adalah seorang yang tidak percaya. Hanya dengan berhenti merokok, berhenti minum-minum, dan seterusnya yang seperti itu, itu tidak berarti Anda—Anda adalah seorang Kristen. Itu hanyalah atribut-atribut dari pertobatan Anda. Tetapi Anda bisa—Anda bisa melakukan sisi yang satunya, dan tetap bukan seorang Kristen.

311 Nah perhatikan.

... barangsiapa yang sengaja menjadi tidak percaya sesudah ia...

312 Bukan—bukan, “Sesudah ia menerima Kristus di dalam hatinya.” Alkitab tidak mengatakan demikian. Dikatakan, “Barangsiapa yang...”

... jika kita sengaja berbuat dosa, sengaja menjadi tidak percaya, sesudah... kita menerima pengetahuan tentang kebenaran,...

Mengertikah itu? Bukan berbicara kepada seorang Kristen, sama sekali.

313 Seorang wanita datang kepada saya beberapa waktu yang lalu, dan berkata, “Saudara Branham, saya adalah seorang Kristen, tetapi saya menghujat Roh Kudus.”

314 Saya katakan, “Itu mustahil.” Seorang Kristen tidak bisa menghujat Roh Kudus. Anda tidak bisa melakukannya. Roh

seorang Kristen bersaksi bersama-sama dengan Roh Kristus. Paham? Dan Anda akan menyebut segala sesuatu yang berasal dari Allah adalah “milik kepunyaannya Allah.”

³¹⁵ Tetapi jika Anda berpikiran kedagingan, Anda akan mengolok-olok dan menertawai Roh Kudus; saya tidak peduli seberapa banyak Anda pergi ke gereja, Anda tetaplah seorang yang berdosa, dan Anda sedang menghujat Roh Kudus. Ketika mereka melihat Yesus mengetahui pemikiran-pemikiran mereka, mereka mengatakan bahwa Ia adalah seorang “tukang tenung.”

³¹⁶ Yesus berkata, “Kamu sudah... Aku akan mengampuni kamu untuk itu, tetapi ketika Roh Kudus datang, kamu mengucapkan sepatah kata menentang Itu, itu tidak akan pernah diampuni bagimu.”

Karena, mereka berkata, “Ia kerasukan suatu roh najis,” menyebut Roh Allah sebagai, “sesuatu yang najis.”

Seorang Kristen tidak bisa melakukan itu. Seorang Kristen akan selalu menyebut Roh Allah sebagai, “Kebenaran.” Paham? Seorang Kristen tidak bisa menghujat Roh Kudus. Orang luarlah yang menghujat.

³¹⁷ Itu bukanlah orang-orang Kristen yang berdiri di sana. Itu adalah orang-orang religius, itu adalah orang-orang Yahudi ortodoks, para doktor teologia, dan seterusnya, dan mereka sedang mengolok-olok Dia dan pekerjaan-pekerjaan-Nya, menyebut pekerjaan-pekerjaan Allah, bahwa, “Itu adalah suatu roh najis yang melakukannya.”

³¹⁸ Dan berapa banyak di zaman ini yang Anda pikir menghujat Roh Kudus, yang memiliki gelar D.D.D., Ph.D. pada nama mereka? Berapa banyak orang-orang Ortodoks, Katholik, Protestan yang hebat dan keras kepala yang berjalan di jalan dan mengolok-olok pekerjaan Roh Kudus, seperti para sarjana yang dipoles, dan licin seperti kancing? Benar. Tetapi mereka mengolok-olok Roh Kudus, dan oleh karena itu, mereka menghujat-Nya.

Tetapi seorang Kristen yang dilahirkan kembali tidak bisa melakukan itu. Ia akan berkata, “Itu adalah saudaraku. Itu adalah Roh Allah yang hidup.” Itu benar. Seorang Kristen tidak bisa menghujat Roh Kudus.

³¹⁹ Orang berdosa yang menghujat Roh Kudus; orang yang tidak percaya, *orang berdosa*, seorang yang “tidak percaya.” Hanya ada dua hal: apakah Anda seorang yang percaya, atau seorang yang tidak percaya.

³²⁰ Nah, perhatikan di sini, untuk membuat ini benar-benar terikat sekarang. Saya mendapat sebuah penglihatan yang sudah selalu mengganggu saya. Bertahun-tahun yang lalu saya sering melihat itu. Saya katakan, “Oh, jika seseorang pernah

menerima Roh Kudus, dan kemudian murtad, ia akan binasa selamanya.” Saya tidak bisa membuat yang lain ini menjadi masuk akal dengan itu.

³²¹ Saya katakan, “Lalu mengapa Alkitab berkata, bahwa, ‘Barangsiapa yang mendengar Perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku memiliki Hidup Kekal, Kekal, dan tidak akan pernah masuk kepada penghakiman, melainkan sudah pindah dari maut kepada Hidup. Semua yang sudah diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan tidak ada seorang pun dari mereka yang binasa, Aku akan membangkitkan mereka pada hari-hari terakhir. Tidak ada seorang pun yang bisa mencabut mereka dari tangan-Ku? Bagaimana cara membaginya dengan ini? Saya tidak bisa memahaminya. ‘Adalah mustahil bagi mereka yang pernah diterangi.’” Saya berpikir, “Ada sesuatu yang salah. Saya betul-betul tidak bisa memahaminya.”

Dan saya pergi ke sebuah pertemuan Pentakosta kecil, bertahun-tahun yang lalu.

³²² Tidak ada seorang pun yang tertinggal di gereja, saya rasa, pada malam ini, yang ingat. Bertahun-tahun yang lalu, ini dulu bahkan tepat pada waktu tabernakel dibangun. Paling tidak, Saudara Graham di belakang sana, atau seseorang. Saya tidak tahu, Anda yang pertama-tama ada di sini, atau tidak, saudara-saudara. Saudara Mahoney, saya pikir, dulu. Yeah. Tepat sebelum saya menikah.

³²³ Karunia itu bekerja, saya takut. Mereka dulu memberitahu saya bahwa itu berasal dari iblis. Saya tidak tahu sampai Malaikat Tuhan memberitahu saya.

³²⁴ Saya pergi ke Mishawaka, dan saya duduk di pertemuan itu, dan saya tidak pernah mendengar begitu banyak sorakan dan tangisan dan memuji Allah. Saya berpikir, “Saudara, ini adalah Sorga.” Dan, oh, bagaimana mereka akan melompat-lompat.

³²⁵ Mereka harus mengadakannya di Utara, karena masalah pemisahan. Kulit putih dan kulit berwarna bersama-sama. Kelompok P.A.W. dan kelompok P.A.J.C. sudah benar-benar menggabungkan dirinya dan menjadi Pentakosta Serikat. Tetapi sungguh sebuah kebangunan rohani yang sedang mereka alami, di sana di tabernakel Saudara Rowe di Mishawaka. Dan saya, seorang anak kecil yang sedikit penasaran, duduk di kursi belakang, sedang memperhatikan semuanya ini. Saya tidak pernah melihat hal-hal ini sebelumnya.

³²⁶ Dulu ada seorang pria duduk di sini. . . Saya tidak pernah memberitahu ini di hadapan publik sebelumnya. Dulu ada seorang pria yang duduk di satu sisi, dan seorang pria di sisi yang lainnya, dan yang seorang berbahasa lidah, dan yang lainnya menafsirkannya. Dan mereka akan memberitahu hal-hal yang berbeda yang dulu akan terjadi. Lalu, orang yang *ini*

berbahasa lidah, dan orang yang *itu* menafsirkan. Saya berpikir, “Wah, bukankah itu mengagumkan!” Saya berpikir, “Betapa mulianya! Mereka ini pasti adalah Malaikat-malaikat, yang turun di dalam rupa manusia.”

³²⁷ Yah, saya hanya punya satu dolar tujuh puluh lima sen, untuk sampai ke rumah, dan saya—saya—saya hanya bisa membeli satu tangki gas. Saya tidur di ladang jagung pada malam itu. Saya sudah membuat sebagian darinya di dalam sebuah buku, tetapi tidak semuanya, karena saya tidak ingin menyakiti perasaan mereka. Dan jadi, malam itu, mereka berkata, “Semua pengkhotbah datanglah ke panggung.” Saya ada di atas panggung. Saya adalah pengkhotbah yang paling muda yang ada di sana pada waktu itu.

³²⁸ Jadi, keesokan paginya, mereka meminta saya untuk datang berkhotbah. Saya sembunyi. Anda tahu, pria kulit berwarna itu berkata, “Ini dia.” Anda ingat kisahnya, ketika ia mengekspos saya duduk di sana.

³²⁹ Dan begitulah setelah berkhotbah pada hari itu, berjalan-jalan ke sekeliling, saya berpikir, “Jika saja saya bisa menemui kedua orang itu.” Mereka yang memimpin pertemuan itu. Seorang akan bangkit dan wajahnya berubah menjadi putih; ia akan berbahasa roh. Dan yang lainnya akan menafsirkannya, dan memberikan kata-kata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, ‘Ada seorang *tertentu* di sini, yang bernama *tertentu*, yang seharusnya melakukan *ini* dan *anu*.’” Saudara, itu adalah kebenaran. Dan seorang yang lain akan bangkit dan berbahasa lidah, dan ia akan menafsirkan.

³³⁰ Saya berpikir, “Oh, wah, bukankah ini mengagumkan!” Jadi, hari itu, saya berpikir, saya pergi dan berdoa. Saya berpikir, “Tuhan, Engkau melakukan itu lagi untuk saya.” Saya tidak tahu harus menyebutnya apa, penglihatan-penglihatan.

³³¹ Saya pergi ke luar dan berdoa, dan meminta Tuhan untuk menolong saya. Saya mengelilingi gedung itu, dan terjadilah saya berjalan kepada salah seorang dari mereka. Nah, Tuhan memberi saya suatu cara untuk mengetahui berbagai hal. Saya menjabat tangannya. Saya katakan, “Apa kabar?”

Ia berkata, “Apa kabar? Siapa nama Anda?”

Dan saya katakan, “Branham.”

“Oh,” ia berkata, “Anda adalah orang muda yang berkhotbah tadi pagi.”

Saya katakan, “Ya, pak.”

³³² Sementara saya berbincang-bincang dengannya, saya menangkap rohnya. Dan ia adalah seorang Kristen yang asli, sungguh seorang Kristen yang murni, saudara. Maksud saya, ia adalah seorang percaya. Saya berpikir, “Oh, bukankah ini mengagumkan!”

333 Dan kira-kira satu jam sesudah itu, di luar sana dekat mobil, yang terlihat pada sebuah mobil yang sangat besar, ada “Yesus Saja” tertulis di belakangnya, dan di luar sana berdiri orang yang lainnya. Dan saya pergi dan saya katakan, “Apa kabar, pak?”

334 Ia berkata, “Apa kabarmu?” Dikatakan, “Anda adalah Saudara Branham, yang berbicara tadi pagi.”

335 Saya katakan, “Ya, pak. Benar.” Saya katakan, “Wah, saya menikmati karunia Allah yang hebat itu yang bekerja di dalam diri Anda berdua saudara-saudara.”

336 Ia berkata, “Terima kasih, Bpk. Branham.” Dan saya mulai merasakan rohnya. Sebuah penglihatan datang. Dan jika saya pernah berbicara kepada seorang munafik, di situlah salah seorang darinya. Isterinya adalah seorang wanita yang berambut hitam. Ia hidup dengan seorang wanita yang berambut pirang, sudah memiliki dua anak darinya. Ia bukan lagi seorang Kristen tidak lebih dari apa pun di dunia ini.

337 Lalu saya berkata, “Apa yang telah saya alami? Saya pikir saya berada di antara para Malaikat, dan sekarang saya pasti berada di antara roh-roh jahat. Sesuatu sudah terjadi. Di sinilah seseorang, seorang Kristen yang sejati; dan Roh yang sama yang tercurah ke atas orang *ini*, juga tercurah ke atas orang yang *ini*.” Saya katakan, “Sekarang saya benar-benar bingung.” Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan. Saya menangis dan memohon kepada Tuhan. Saya tidak tahu apa yang harus diterima.

338 Mereka dulu akan menyuruh saya...Menanyakan saya apakah saya sudah menerima Roh Kudus, orang ini menanyakannya, Dan saya katakan, “Tidak, pak, tidak seperti cara Anda mendapatkan-Nya.”

Dikatakan, “Apakah Anda pernah berbahasa roh?”

Saya katakan, “Tidak, pak.”

Dikatakan, “Maka Anda belum memiliki-Nya.”

339 Jadi saya katakan, “Anda mungkin benar, saudaraku. Mungkin saya belum, karena saya tidak memiliki apa yang Anda miliki.” Dan sesaat kemudian, saya senang saya tidak memilikinya.

340 Jadi kemudian saya memperhatikan itu, dan saya melihat caranya itu sedang bergerak.

341 Jadi, suatu hari, saya sedang berdoa di luar sini. Saya akan memberi tahu Anda mengapa, yang saya doakan, adalah Roy Davis. Dan saya berada di luar sini sedang berdoa, karena ia sudah menyebut saya “seorang wayang,” dan saya berdoa agar Allah mengampuni dia karena hal itu. Dan ia memiliki sebuah percetakan di belakang sana, yang menuliskan sebuah surat kabar. Dan percetakan itu terbakar dan habis dilahap

api, beberapa malam sesudah itu, sementara mereka sedang menjalankannya.

³⁴² Dan jadi saya sedang berdiri di belakang sana di dalam sebuah gua tua di belakang Green's Mill. Saya berjalan ke luar sana. Dan saya sedang berdoa, sudah berada di belakang sana, selama dua hari. Saya meletakkan Alkitab saya di atas sebatang balok tua, di mana, sudah saya tunjukkan kepada Saudara Wood, belum lama ini, meletakkan Alkitab saya. Saya menduduki balok itu. Dan angin bertiup. Saya berpikir, "Sudah begitu lama, di dalam gua itu, saya baca saja sedikit." Jadi saya memegang Alkitab saya dan mulai membaca, dan ini adalah pasal itu dulunya. Yah, saya mulai membaca, dan saya mulai heran pada waktu itu. Paham?

Sebab adalah mustahil bagi mereka yang pernah diterangi hatinya, . . . yang pernah mendapat bagian dalam Roh Kudus,

. . . yang mengecap firman yang baik dari Allah dan . . . dunia yang akan datang,

namun yang murtad lagi, tidak mungkin dibaharui sekali lagi. . . hingga mereka bertobat; sebab mereka menyalibkan lagi Anak Allah bagi diri mereka dan menghina-Nya di muka umum.

³⁴³ Saya berpikir, "Ada nas Kitab Suci itu." Tetapi ada sesuatu yang mengganjal di benak saya. Lalu saya mulai berpikir, "Di sinilah di mana ia berbicara kembali di sini, di permulaan, 'Jangan lagi meletakkan dasar pertobatan yang mati, di permulaan. Jangan lagi meletakkan dasar pertobatan,' dan di sinilah ia berkata, 'Memperbarui diri mereka kembali kepada pertobatan. Tetapi marilah kita beralih kepada kesempurnaan, menanggalkan hal-hal ini di belakang.'" Lalu saya mulai membaca. Lalu saya baca ayat yang berikutnya.

Sebab tanah yang menghisap air hujan yang sering turun ke atasnya, dan yang menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang berguna bagi mereka yang mengerjakannya, menerima berkat dari Allah:

tetapi jikalau tanah itu menghasilkan semak duri dan rumput duri, tidaklah ia berguna dan sudah dekat pada kutuk; yang berakhir dengan pembakaran.

³⁴⁴ Dan ketika saya membaca itu, Sesuatu betul-betul mengguncangkan saya. Dan saya berpikir, "Tuhan, itu tidak ada hubungannya dengan Roy Davis. Kenapa Engkau akan melakukan hal itu?"

³⁴⁵ Saya mulai membalik halaman yang berikutnya. Saya harus kembali ke Situ lagi, "Adalah mustahil bagi mereka yang pernah diterangi hatinya," masuk ke Situ lagi.

346 Kemudian saya berpikir, “Tuhan, apakah ini? Apakah maksud-Mu, Tuhan?”

347 Dan saya berbalik dan kembali ke gua saya, untuk mendoakan hal itu. Dan ketika saya berdoa, saya melihat dunia berputar. Itu semua berputar naik, sangat bagus, seluruh dunia. Dan saya melihat seorang pria berbaju putih, berkeliling, ia membawa tas di tangannya. Ia menaburkan benih sambil ia berkeliling. Ia mengelilingi seluruh lengkungan bumi. Dan segera sesudah ia mengelilinginya, di sinilah datang seseorang yang mengenakan pakaian yang sangat hitam, seorang yang terlihat licik, menyelinap seperti *ini*, memandang. Dan ia memiliki benih. Dan ia sedang menaburkan sesuatu di belakangnya, sambil ia mengelilingi bumi; memperhatikan setiap orang dan menabur. Saya berdiri dan memperhatikan penglihatan itu.

348 Sesudah ia pergi, dunia berputar, dan ada sebuah panen yang sangat besar, dan itu adalah gandum. Dan di situ ada lalang-lalang, rumput-rumput duri dan yang lainnya di antara tanaman gandum itu.

349 Datanglah musim kemarau. Dan, oh, bagaimana gandum kecil itu menudungi kepalanya, dan haus akan air. Rumput duri kecil itu menudungi kepalanya, dan ia haus akan air. Setiap orang berdoa meminta hujan. Dan beberapa saat kemudian, datanglah sebuah awan yang besar dan mengairi seluruh bumi. Dan rumput kecil itu melompat, mulai bersorak, “Glori bagi Allah! Haleluya! Puji Tuhan!”

350 Dan si gandum kecil, ia melompat, mulai bersorak, “Glori bagi Allah! Puji Tuhan!”

351 Dan kemudian Nas itu datang kepada saya, yang terdapat di Kitab Matius, pasal ke-5 dan ayat ke-45. Dan dengarkan apa yang Yesus katakan, di Matius 5:45. Dan dengarkan baik-baik sekarang sambil kita membaca. Matius, pasal ke-5 dan ayat ke-45, ke-46; ayat ke-44, mulai.

Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berkatilah mereka yang mengutuk kamu, dan perbuatlah yang baik kepada mereka yang membenci kamu, dan berdoalah bagi mereka yang dengan sengaja memperlakukamu, dan menganiaya kamu.

Karena dengan demikianlah kamu menjadi... disebut... kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga: yang menerbitkan matahari bagi... yang jahat dan... yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan... yang tidak benar.

352 Jadi, Anda lihat, hujan yang sama yang membuat gandum tumbuh, membuat rumput duri tumbuh. Dan, oleh karena itu, saya mendapatkan gambarnya. Begitulah si pengaku kedagingan itu, yang ada tepat di dalam gereja. Tetapi

buahnya . . . Ia mungkin bersorak, melompat, menari, berbahasa lidah; tetapi buahnya, ia adalah cocklebur. Dan begitulah orang yang lain itu, yang memiliki Roh yang sama itu. Roh Kudus bisa tercurah tepat ke atas sekumpulan orang, dan seorang yang munafik bisa bersorak, oleh Roh Kudus, sama seperti rumput duri yang bisa hidup oleh hujan yang telah dikirimkan. Itulah yang sedang dibicarakan oleh Paulus di sini. Tetapi adalah mustahil bagi rumput duri untuk menjadi gandum, atau gandum menjadi rumput duri. Anda memahaminya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

Sebab adalah mustahil bagi mereka yang pernah diterangi hatinya, yang pernah . . . mendapat bagian dari karunia Roh Kudus,

Dan . . . mengecap firman yang baik dari Allah dan kuasa dari dunia yang akan datang,

. . . yang murtad lagi, tidak mungkin dibaharui sekali lagi. . .

Dengarlah apa yang ia katakan.

. . . sebab air hujan . . . sering turun ke atasnya, untuk mengairinya dan mendandannya di sini, dan mempersiapkannya;

Tetapi . . . semak duri dan rumput duri, tidaklah ia berguna; . . .

Nah, sebab itu marilah kita tinggalkan asas-asas pertama dari ajaran tentang Kristus dan beralih . . . kepada kesempurnaan. janganlah kita meletakkan lagi dasar pertobatan dan perbuatan-perbuatan yang mati . . . kepada Allah, dan iman, dan seterusnya,

. . . dan ajaran tentang pelbagai pembaptisan, . . . penumpangan tangan, dan lain sebagainya; . . .

³⁵³ Lihat, orang percaya yang kedagingan itu, dulu di masa-masa itu, sama seperti di zaman ini, suka berkata, “Yah, saya adalah anggota gereja. Saya sudah bertobat. Saya—saya datang, saya membuat pengakuan. Saya sudah dibaptis.” Lihat, mereka tunduk pada reformasi yang kedagingan itu. Dan apakah yang dilakukannya? Itu menghasilkan cocklebur.

³⁵⁴ Apakah yang dihasilkan kesempurnaan? Itu adalah gandum. Gandum adalah Firman Allah. Ia memakainya sebagai Firman-Nya. Itu adalah Benih-Nya. Itu menghasilkan.

³⁵⁵ Itu tergantung pada benih apa yang ditaburkan di dalam hati Anda. Jika Anda datang ke gereja hanya karena Anda takut dengan neraka, jika Anda bergabung dengan gereja karena Anda tidak ingin—Anda tidak ingin pergi ke neraka, Anda tetaplah cocklebur. Jika Anda—jika Anda bergabung dengan gereja hanya untuk menjadi populer, Anda masih cocklebur. Jika Anda

melakukan semua hal yang formal ini yang harus dilakukan, dan hanya itu yang Anda miliki, Anda masih cocklebur.

356 Tetapi seorang Kristen sejati yang asli terus maju kepada kesempurnaan sampai dunia menjadi mati dan Anda menjadi ciptaan baru di dalam Kristus Yesus. Maka, adalah mustahil bagi orang tersebut untuk pernah jatuh. Apa yang Alkitab katakan! Melihatlah bagaimana itu selaras dengan nas Kitab Suci yang lain? Melihatlah bagaimana Itu ditempatkan dengan benar di situ pada tempatnya?

357 Bagaimana bisa Itu berkata di sini, “Seseorang yang pernah diselamatkan tidak akan pernah bisa binasa” dan datang ke sini dan berkata, “Tetapi, jika Anda binasa, atau menghujat, itu mustahil”? Tentu, jika Anda adalah seorang penghujat, Anda bukanlah seorang Kristen.

358 “Tidak seorang pun, yang berbicara oleh Roh Allah, menyebut terkutuklah Yesus.” Injil Yohanes 4... atau Satu Yohanes 4. Tidak seorang pun yang berbicara oleh Roh Kristus, menyebut “terkutuklah” Yesus. Setiap roh, yang dari Allah, yang ada di dalam Gereja Kristen, setuju dengan segala sesuatu yang difirmankan Allah.

359 Kita baca di sini, dan berkata, “Ia terluka karena pelanggaran-pelanggaran kita. Oleh bilur-bilur-Nya kita disembuhkan.”

360 Pikiran daging yang tua itu berkata, “Zaman-zaman mukjizat sudah berlalu. Saya adalah *Dr. Jones*.” Paham? “Tidak ada itu yang namanya kesembuhan Ilahi. Tidak ada itu yang namanya keagamaan yang sepenuh hati. Anda hanya sekelompok orang yang bergelora saja. Anda emosional. Lihat, itu saja yang ada di situ. Itu tidak ada artinya sama sekali. Kami adalah Presbiterian. Kami adalah Lutheran,” atau apa pun itu. “Kami tahu di mana kami sedang berdiri.”

361 Tetapi apakah yang dikatakan oleh Roh Allah? Yesus Kristus, yang sama di sini! “Amin,” kata Roh Allah. Ia dengan cepat setuju dengan Firman. Ya, tuan. Itu ada tepat di situ. Mengerti yang saya maksudkan sekarang?

362 “Reformasi-reformasi yang kedagingan ini mengerjakan kematian,” kata Paulus.

363 Tetapi di mana Kehidupan datang, kesempurnaan ini, “Barangsiapa yang mendengar Perkataan-Ku, percaya kepada Dia yang mengutus Aku, memiliki Hidup kekal, dan tidak akan pernah masuk ke dalam penghukuman, melainkan sudah pindah dari maut kepada Hidup. Aku akan memberinya Hidup kekal, membangkitkan dia pada hari-hari terakhir. Semua yang sudah diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan tidak ada seorang pun dari mereka yang binasa.” Tidak bisa.

³⁶⁴ Jadi, inilah yang dilakukannya—yang dilakukannya. Orang-orang berpikir bahwa itu membuat orang-orang binasa. Saudara, Anda tidak melayani Allah dengan kerut dahi seekor ular. Allah bukanlah salah satu dari orang-orang ini dengan sehelai pecut ular hitam, yang menghalau Anda. Ia adalah seorang Bapa. Ia adalah Kasih. Allah adalah Kasih. Dan Alkitab berkata, di Injil Yohanes, “Ia yang mengasihi berasal dari Allah.”

³⁶⁵ Anda mengasihi Allah. Saya tidak akan, jika saya keluar dan—dan minum-minum malam ini. Saya tidak pernah minum-minum dalam hidup saya. Tetapi jika saya keluar dan minum-minum, saya tidak takut menerima cambukan. Itu bukanlah alasan saya tidak pergi—pergi, jangan pergi melakukannya. Alasan saya tidak melakukannya, adalah karena saya mengasihi Dia. Ia mengasihi saya. Itu bukanlah perbuatan-perbuatan taurat. Itu bukanlah sesuatu yang harus saya lakukan. Itu adalah karena Ia sudah melakukan sesuatu untuk saya, dan saya mengasihi Dia untuk itu. Begitulah Anda.

³⁶⁶ Jadi, dengan Roh itu di dalam sana, yang dijanjikan, “Aku memberikan Hidup kekal kepadanya, dan mereka tidak akan pernah binasa.” Apakah Ia berdusta atau apakah Ia memberitahu Kebenaran? Ia memberitahu Kebenaran. Jadi, Anda lihat bagaimana Ini menafsirkan? Kemustahilan adalah bagi seseorang untuk jatuh sesudah ia sekali saja berada di dalam kasih karunia. Ia tidak bisa. Ia bisa jatuh, tentu, tetapi tidak kembali kepada pertobatan, kembali ke tempatnya dan melakukan perbuatan-perbuatan lama lagi.

³⁶⁷ Jadi, Anda semua berlari dari kebangunan rohani yang satu ke kebangunan rohani yang lain, tempat yang satu kemudian tempat yang lainnya, tidakkah Anda melihat bahwa Anda tidak stabil, Anda tidak teguh? Nah, tentunya, Anda berkata, “Saudara Branham, saya tidak tahu apakah . . .” pastilah Allah tidak akan memberi saya pelayanan yang Ia miliki, dan membiarkan saya salah. Dan jika itu tidak dibuktikan oleh Kitab Suci, maka itu akan salah, tetapi *di sini* ada Kitab Suci untuk mendukungnya. Gereja tidak pernah melewatkan satu tempat.

³⁶⁸ Orang-orang pergi, bergabung dengan gereja, bertengkar, berkelahi, bersusah hati, dan—dan sebagainya, dan menghidupi saja berbagai jenis kehidupan yang kedagingan, “Oh, ya, saya adalah seorang Kristen.”

³⁶⁹ Saya mendengar sebuah pengakuan hari ini dari seorang wanita kecil yang memberitahu saya bahwa suaminya pergi dengan seorang pria. Ia telah menangkap mereka, dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Dan wanita itu berkata, “Saya akan membuatmu tahu, ‘Saya adalah seorang Kristen.’” Um-hum.

³⁷⁰ Lihatlah di sebelah sini di Jimmy Osborne, di luar sini berkhotbah pada hari Minggu pagi; dan boogie-woogie, rock-and-roll dan sebagainya, di sepanjang minggu itu.

³⁷¹ Lihatlah si Elvis Presley, seorang Yudas versi tahun 1947, bergabung dengan Sidang Jemaat Allah, Pentakosta, berbahasa lidah untuk Roh Kudus, dan mengirimkan lebih banyak jiwa ke penyiksaan daripada semua tempat penyelundupan minuman keras yang sudah ada selama lima puluh tahun terakhir ini. Menyelewengkan pikiran anak-anak remaja di seluruh dunia, sampai gadis-gadis kecil akan melepas pakaian dalam mereka dan melemparnya ke podium, dan ia menandatangani. Begitu cabul sehingga mereka tidak mau memperlihatkan dia di televisi, dari pinggangnya ke bawah, bagian tubuhnya. Roh Kudus, berbahasa lidah, sebagai bukti? Oh, saudara, jika Roh Kudus ada di sana, Ia tidak akan bertindak seperti itu. Anda tahu yang lebih baik daripada itu. Tentu saja tidak. Allah mengasihi kebersihan dan kemurnian dan kudus.

³⁷² Saya tidak bertindak bersih dan murni dan kudus untuk membuat diri saya sebagai seorang Kristen. Tetapi Kristus, di dalam saya, menghidupi itu di dalam diri saya. Dan saya mengasihi-Nya. Dan jika saya melakukan sesuatu yang salah, itu menuduh saya. Tepat di sana saya akan berkata, "Allah, ampunilah saya." Setiap hari, saya harus memohon pengampunan, setiap hari. Dan Anda juga melakukannya. Tentu saja, Anda melakukannya.

³⁷³ Tetapi sekarang jika Anda—jika Anda duniawi, Anda tunggu saja di belakang, berkata, "Ah, baiklah, itu tidak apa-apa, saya anggota gereja." Paham? Dan kemudian ketika Anda menghujat, adalah ketika Anda tidak memiliki Iman yang dulu telah disampaikan kepada orang-orang kudus. Lalu Anda mengolok-olok Itu, dan menyebut-Nya, "Roh jahat." Mengatakan, "Itu adakah sekumpulan peguling kudus." Kemudian, Anda memisahkan diri Anda sendiri di antara kasih karunia dan penghakiman, maka Anda tamat selamanya.

³⁷⁴ Yesus berkata, "Satu kata menentang-Nya, tidak akan pernah diampuni di dunia ini atau di dunia yang akan datang." Dan seorang Kristen, yang dilahirkan dari Roh, tidak bisa mengatakan yang jahat tentang hal Itu, karena memang tidak bisa. Ia setuju dengan-Nya. Itu benar.

³⁷⁵ Itulah sebabnya orang-orang mencoba mengatakan kepada saya, bahwa Tiang Api, yang muncul di sini bersama kita, mereka mencoba mengatakan, bahwa, "Itu adalah iblis," bahwa, "Itu hanyalah fiksi," semuanya ini. Tetapi kamera membuktikan bahwa itu tidak benar. Dan pekerjaan-pekerjaan itu terbentang dengan tepat di atas Alkitab, Tiang Api yang sama yang bertemu dengan Paulus dalam perjalanannya ke Damsyik. Semua hal ini yang sudah Ia lakukan dahulu di sana, sedang melakukannya

persis dengan cara yang sama, oleh Alkitab. Itu adalah Kristus, Anak Allah.

³⁷⁶ Dan ketika kita dilahirkan kembali, kita memiliki Hidup kekal, dan tidak bisa binasa. Akan menjadi mustahil bagi seseorang untuk jatuh. Itulah yang dikatakan Alkitab.

³⁷⁷ Sekarang, dengarkan, perhatikan apa yang Paulus katakan. Saya akan membaca yang selebihnya, dan lihat apakah itu tidak terdengar benar sekarang. Mari kita lanjutkan, sebentar saja. Ayat ke-8.

Tetapi jikalau tanah itu menghasilkan semak duri dan rumput duri, tidaklah ia berguna dan sudah dekat pada kutuk; yang berakhir dengan pembakaran. (Itu adalah orang yang tidak percaya.)

³⁷⁸ Sekarang perhatikan Paulus. “Tetapi, kekasih, . . .” Nah ia sedang berbicara tentang mereka yang mencoba untuk kembali berada di bawah hukum taurat, Anda tahu, mencoba melakukan semua pekerjaan taurat, namun itu hanyalah ritual. Mereka memiliki baptisandan penumpangan tangan, dan semua hal ini.

Tetapi, hai saudara-saudaraku yang kekasih, kami yakin, bahwa kamu memiliki hal-hal yang lebih baik, . . .

Begitulah Anda. Dengarkanlah dia sekarang.

. . . yang mengandung keselamatan, sekalipun—sekalipun kami berkata demikian tentang kamu.

Sebab Allah bukan tidak adil, sehingga Ia lupa akan pekerjaanmu dan jerih lelah kasihmu, yang kamu tunjukkan terhadap nama-Nya oleh pelayanan kamu kepada orang-orang kudus, yang masih kamu lakukan sampai sekarang.

³⁷⁹ Mengerti apa yang sedang Ia bicarakan? Ia tidak sedang berbicara tentang orang-orang Kristen yang murtad, mustahil untuk kembali. Ia sedang berbicara tentang orang-orang percaya yang kedagingan yang berjalan dengan bentuk reformasi. “Tetapi,” ia berkata, “kepada kamu yang dilahirkan kembali, kamu yang adalah orang Kristen, saudara yang terkasih, kami yakin kamu memiliki hal-hal yang lebih baik. Kamu tidak mengucapkan hal-hal itu. Kamu tidak menghidupi jenis kehidupan yang seperti itu. Kamu sudah aman bersama Kristus.”

Apakah yang ia katakan dulu di sini? Sekarang mari kita menuju Ibrani 10, di mana kita ada di situ lagi tadi pagi. [Bagian yang kosong di kaset—Ed.]

³⁸⁰ Nah mari kita buka lagi selanjutnya di Efesus 4:30. Dan mari kita lihat ini, sebentar saja, dan perhatikan apa yang dikatakan di sini, untuk mendukungnya, membuat Kitab Suci

sejalan dengan Kitab Suci. Efesus 4, mari lihat. Efesus 4:30. Mari kita baca dan lihat apa yang Ia katakan. Dengarkan.

... janganlah mendukakan Roh Kudus Allah, ...

Bagaimana—bagaimana kita dibaptis ke dalam Tubuh itu? Satu Roh.

... janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu sampai hari penebusanmu.

Itu benar? Anda sudah dimeteraikan ke dalam Tubuh Kristus, oleh baptisan Roh Kudus, bukan dari satu kebangunan rohani ke kebangunan rohani yang lainnya, tetapi sampai kepada Hari penebusan Tubuh. Begitulah Anda. Jadi, tidak ada jalannya bagi Anda untuk binasa.

³⁸¹ Anda menjadi takut. Dan itulah alasannya takut, suatu ketakutan, rasa takut bersahabat dengan ragu-ragu.

Kasih bersahabat dengan iman. Saya mengasihi Bapaku. Saya tidak takut kepada-Nya, karena saya mengasihi-Nya. Ia tidak akan menyakiti saya. Ia akan melakukan yang baik untuk saya. Jika saya takut kepada-Nya, dan, “Oh, saya tidak tahu apakah Ia akan melakukannya atau tidak.” Paham?

³⁸² Tetapi jika saya mengasihi-Nya, “Ya, Bapa, saya—saya mengasihi-Mu. Dan saya tahu Engkau—Engkau adalah Bapaku, dan Engkau mengasihi saya, dan saya tidak takut melainkan Engkau akan menepati Firman-Mu. Itu adalah janji-Mu kepada saya.” Begitulah caranya Roh Allah melakukannya.

³⁸³ “Tetapi, oh, jika saya melakukan *ini*, jika saya melakukan *itu*.” Lihat, di situlah Anda masuk ke sisi legal lagi. Jangan pernah masuk ke sisi legal itu. Itu adalah negatif.

³⁸⁴ Sisi positifnyalah yang Anda inginkan. Itu adalah sebuah pekerjaan yang sudah selesai. Kristus telah mati, dan dosa sudah dibunuh ketika Ia mati. Dan jika Allah telah menetapkan Anda kepada Hidup Kekal, “Semua yang sudah diberikan Bapa kepada-Ku, akan datang kepada-Ku.” Begitulah Anda, tidak bisa binasa. Anda aman selamanya. “Sebab oleh satu Roh kita semua dibaptis ke dalam satu Tubuh, dan oleh satu korban Ia sudah menyempurnakan selamanya.” Begitulah Anda. Tidak ada jalannya bagi kita untuk binasa. Benar. Nah, tidakkah itu membuat Anda merasa enak?

³⁸⁵ Sekarang, bagaimana Anda tahu bahwa Anda adalah seorang Kristen? Ketika roh Anda bersaksi bersama-sama dengan Roh-Nya, ketika kasih Allah ada di dalam hati Anda, ketika Anda memiliki kasih, sukacita, damai, panjang sabar, kelembutan, kesabaran, kebaikan, kelembutan. Itulah ketika Anda . . . Buah-buah Roh sedang mengikuti hidup Anda.

³⁸⁶ Bukan karena Anda bisa menari di dalam Roh, oh, mengikuti irama modern ini, bersorak dengan piano, kepada banyak orang

yang ada di sini yang menari di dalam Roh. Hal-hal itu bagus-bagus saja. Tetapi mereka membawa segala sesuatunya ke sisi legal itu, paham, dan oleh karena itu, mereka meninggalkan Roh Allah di belakang.

³⁸⁷ Itulah sebabnya, ketika Allah mulai memanifestasikan diri-Nya, mereka berkata, “Omong kosong. Kami tidak mau berurusan sama sekali dengan Itu.” Mereka tidak mengenal Allah. Mereka tidak pernah melihat-Nya. Mereka tidak bisa memahami-Nya, karena ada sebuah kehidupan yang berbeda di dalam situ. Ia tidak tahu, rumput duri tidak tahu apa yang sedang dilakukan oleh gandum. Ia adalah sebuah kehidupan yang berbeda.

³⁸⁸ Demikianlah halnya dengan seorang Kristen, bagi orang percaya yang kedagingan, si pengaku, yang pergi dan mengaku, “Oh, ya, saya adalah seorang Kristen.” Sebatang rokok yang besar ada di dalam mulutnya, seperti seekor lembu jantan Texas yang tidak bertanduk.

³⁸⁹ Seorang wanita dengan mengenakan celana pendek, berkata, “Oh, ya, saya adalah seorang anggota gereja. Tentu, benar.” Buah-buah Anda membuktikan bahwa Anda tidak lain hanyalah kedagingan. Itu benar. Tentu saja, itu benar. Hanya ada satu hal yang mengizinkan hal itu: itu adalah cacat mental atau suatu roh hawa nafsu pada diri Anda. Itu benar.

³⁹⁰ Jika Anda ingin bertindak seperti dunia, Alkitab berkata, “Jika kamu mengasihi dunia atau hal-hal yang berasal dari dunia, kasih Allah bahkan tidak ada di dalam kamu.” Jadi begitulah Anda.

³⁹¹ Nah, Anda berkata, “Oh, Alkitab berkata, maka saya harus melakukan itu.” Tidak, bukan itu. Tinggallah di sini hingga Kristus sudah melakukan sesuatu bagi Anda, yang mengeluarkan hal itu dari diri Anda. Maka Anda dilahirkan dari Roh Allah. Bukan apa yang Anda lakukan, itu adalah apa yang sudah Ia lakukan bagi Anda. Sampai Anda mendapatkan suatu kasih bahwa Anda sudah pindah dari maut kepada Hidup. Dan selanjutnya perhatikan hidup Anda, apakah itu—apakah itu cocok. Bukan karena Anda mencoba untuk membuat hidup Anda, tetapi karena Allah membawa Anda untuk tunduk kepada Roh-Nya. Itu bukanlah Anda yang sedang memimpin diri Anda di jalannya Allah. Itu adalah Allah yang sedang memimpin Anda di jalan-Nya sendiri. Bukan Anda yang memimpin, tetapi Allah yang memimpin.

³⁹² Nah perhatikan ini, sekarang, sebagaimana kita sampai ke bagian akhirnya. Ayat ke-11.

Tetapi kami ingin, supaya kamu masing-masing menunjukkan kesungguhan yang sama untuk menjadikan pengharapanmu suatu milik yang pasti, sampai pada akhirnya:

agar kamu jangan menjadi lamban, tetapi menjadi pengikut-pengikut mereka yang oleh iman dan kesabaran mendapat bagian dalam apa yang dijanjikan Allah.

³⁹³ Nah, satu perkataan lagi di sini.

Sebab ketika Allah memberikan janji-Nya kepada Abraham, Ia bersumpah demi diri-Nya sendiri, karena tidak ada orang yang lebih tinggi dari pada-Nya, kata-Nya,

Sesungguhnya Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan akan membuat engkau sangat banyak.

³⁹⁴ Ketika Allah dulu menemui Abraham! Nah, Abraham dulu menerima perjanjian itu, tanpa jasa-jasa apa pun sama sekali. Perjanjian itu diadakan dengan Abraham. Itu sepenuhnya mutlak adalah kasih karunia. Abraham bukanlah orang manusia yang lebih baik. Ia bukanlah orang suci. Ia hanyalah seorang manusia biasa. Dan Allah, oleh pilihan, memilih Abraham karena Allah telah memilih dia; bukan karena Abraham menginginkannya, karena Abraham melakukan *ini*, karena ia adalah seorang manusia yang baik, karena ia memiliki suatu jasa sama sekali. Tetapi itu adalah pilihannya Allah. Allah mengambil Abraham.

³⁹⁵ Di zaman ini, seperti yang saya katakan, saya yakin, “Kita memilih para pengkhotbah kita.” Kita pergi ke sekeliling, berkata, “Yah, salah satu dari diaken itu berhenti. Mari kita cari orang yang terbaik yang ada di gedung ini untuk menggantikannya. Baiklah, gembala berhenti; ayo kita cari, kita cari yang terbaik.” Terkadang itu tidaklah benar.

³⁹⁶ Ketika mereka dulu memilih seseorang untuk menggantikan Yudas, mereka mendapatkan orang yang salah. Mereka memilih seorang pria terhormat, Matias, seorang ahli kitab yang hebat, seorang sarjana, seorang diplomat. Mereka berkata, “Sungguh ia yang akan mengambil tempat yang sejati itu. Nak, ia terlihat seperti seorang pria sejati.” Tetapi itu bukan pilihan Allah. Dan ia mengambil orang ini, dan ia tidak pernah melakukan apa pun bagi Allah.

³⁹⁷ Tetapi Allah telah memilih seorang Yahudi kecil yang berhidung bengkok, dengan temperamen yang tinggi, yang datang ke sana dengan wajahnya seluruhnya, “Aku akan pergi. Aku akan menangkap mereka.”

³⁹⁸ Allah berkata, “Aku melihat sesuatu di dalam dirinya. Aku akan memakai dia.”

³⁹⁹ Dan Allah menampakkan diri di hadapannya di dalam Cahaya yang besar itu di sana. Dan ia berkata, “Siapakah Engkau, Tuhan?”

400 Dikatakan, “Akulah Yesus. Wah, adalah sukar bagimu untuk menendang ke galah rangsang. Kenapa kamu menganiaya Aku?” Seperti itu, dan Allah mengambil orang *itu* dan menjadikan dia salah satu orang yang terbesar yang pernah ada di muka bumi sejak Yesus Kristus. Itulah adalah pilihannya Allah.

401 Di zaman ini, kita mencoba membuat sebuah pilihan. Anda gereja, Anda mengirim orang *ini* ke sini, dan orang *itu* ke sini. Itu tidak seharusnya dilakukan dengan cara itu. Allah yang memimpin. Itu adalah Allah di dalam semuanya, melalui semuanya, atas semuanya; bukan suatu dokumen dari suatu gereja. Itu adalah apa yang Allah katakan tentang itu, yang menjadikan adanya perbedaan.

402 Perhatikan. Allah dulu membuat sebuah janji kepada Abraham, tidak bersyarat. Dan sekarang, tunggu, Abraham tidak perlu melakukan satu hal. Allah berfirman, “Aku sudah melakukannya.”

403 Allah dulu membuat sebuah janji kepada Adam, dikatakan, “Adam, jika kamu tidak akan menjamah *ini*, kamu akan hidup selamanya. Tetapi pada hari kamu memakannya, pada hari itu kamu mati.”

404 Adam berkata, “Bagaimanapun juga, saya betul-betul heran tentang apakah semuanya itu?” Ia mengabaikannya dan memakannya, menjadi rusak.

405 Setiap kali Allah membuat . . . seorang manusia membuat perjanjiannya dengan Allah, atau Allah dengan seorang manusia, manusia mengingkari bagiannya. Jadi Allah harus melakukan sesuatu, karena Ia sudah melihat apakah manusia itu. Dan mereka sudah ditetapkan, mereka sudah dipilih, dan Allah harus melakukan sesuatu. Jadi Allah turun dan mengadakan perjanjian-Nya dengan Abraham, dengan tidak bersyarat. Seandainya itu dulu bersyarat, Abraham tentu saja sudah lama binasa.

406 Lihatlah ia duduk di sana di Gerar, murtad, mengucapkan dusta. Dan memberikan isterinya kepada pria lain, untuk menyelamatkan kulitnya sendiri. Pria yang luar biasa! Duduk di luar sana, dan murtad. Allah dulu memberitahu dia, berkata, “Jangan kamu pergi dari sini. Tinggallah di atas sini.” Kelaparan mengusir dia. Ia mengembara ke tempat di mana itu berjalan lebih mudah. Anda tahu apa yang terjadi kepada seseorang ketika ia mengambil jalan yang mudah.

407 Ia mengembara, di bawah sana di mana rumputnya lebih hijau. Dan ketika ia tiba di bawah sana, ia memberi tahu raja itu bahwa isterinya adalah saudarinya, untuk menyelamatkan kulitnya sendiri. Nah, itu adalah dusta. Dan pria mana pun, yang akan mengambil istrinya dan memberikannya kepada pria lain, untuk menyelamatkan kulitnya! Di situlah ia, duduk di luar sana di dalam sebuah tenda kecil, murtad, berdusta, dan keluar

dari . . . sepenuhnya menjauh dari janji itu dan sebagainya, tetapi ia masih nabi Allah.

408 Dan di situlah Abimelekh, ia adalah seorang kekudusan yang baik. Tentu, mengucapkan doa-doanya setiap malam. Menemukan nenek ini, berumur seratus tahun, turun ke sana, muda dan cantik lagi. Ia berkata, “Itulah gadis yang sudah aku nanti-nantikan, jadi aku akan nikahi saja dia.”

409 Abraham berkata, “Kamu bisa mengambilnya. Ia adalah saudariku.”

Wanita itu, “Itu adalah saudaraku.”

410 Jadi ia membawanya ke sana dan menyuruh para wanita ini untuk membersihkan dia, dan—dan mengenakan pakaian-pakaian yang bagus, dan mendandani dia seperti—seperti seorang putri raja. Dan ia mengucapkan doa-doanya, dan membentangkan diri di atas kasur, dan mengangkat kakinya, dan berkata, “Besok, aku akan menikahi gadis Ibrani yang cantik itu, itu—saudarinya laki-laki itu yang ada di luar sana. Oh, itu akan mengagumkan. Ya, Tuhan, Engkau tahu betapa aku mengasihi-Mu! Ya, tuan. Mengagumkan!”

411 Dan Allah berfirman, “Kamu sama saja dengan orang mati.” Uh-huh!

412 [Saudara Branham batuk—Ed.] (Maafkan saya.) Abra- . . . Wah, Abraham sedang duduk di sana, berdusta, murtad. Dan di sinilah orang ini, seorang yang jujur dan benar dan tulus. “Wah,” ia berkata, “Tuhan, Engkau tahu ketulusan hatiku. Bukankah ia yang memberitahuku, itu adalah ‘saudarinya’?”

413 Dikatakan, “Aku tahu ketulusan hatimu. Itulah sebabnya Aku menghalangimu berbuat dosa menentang Aku. Itu benar. Aku tahu ketulusan hatimu. Tetapi suaminya adalah nabi-Ku.” Haleluya! Oh, jika itu bukan kasih karunia, apakah itu? “Murtad, berdusta, dan duduk di luar sana, tetapi itu tetap nabi-Ku. Kamu bawalah persembahan, dan pergilah kepadanya, dan kembalikan istrinya, atau kamu akan mati. Aku tidak akan mendengar doamu lagi. Biarlah ia berdoa untukmu.” Amin. Begitulah Anda. “Itu adalah nabi-Ku.”

Nah, Anda berkata, “Oh, seandainya saya menjadi Abraham.”

414 “Jika kita sudah mati di dalam Kristus, kita adalah Benihnya Abraham, dan adalah ahli-ahli waris menurut janji.” Benar. Itulah yang dikatakan Alkitab. Maukah Anda membacanya? Wah, Alkitab mengatakan bahwa—bahwa janji itu bukan hanya bagi Abraham dan benih-benih keturunannya. Seperti Anda. . . Abraham memiliki banyak keturunan, tentu, banyak anak. Ismael adalah anaknya. Ia memiliki tujuh atau delapan anak sesudah Sarah mati, oleh isteri yang lain, Keturah. Tetapi, perhatikan, keturunan itu adalah seorang yang dijanjikan, yang

adalah Ishak, dan melalui Ishak datanglah Kristus, melalui Kristus datanglah kita. Janji itu adalah tidak bersyarat.

⁴¹⁵ Nah, bagaimana dengan Abraham? Wah, ia pasti sudah selesai, adalah mustahil baginya untuk kembali lagi. Tentu. Adalah mustahil bagi Saul untuk pernah kembali lagi, jika demikian, Anda harus membaca Kitab Suci seperti itu. Paham? Tetapi tidak demikian. Janji Allah adalah tetap selamanya.

⁴¹⁶ Mari kita baca saja di sini sebentar. Saya ingin Anda membaca-Nya. Saya ingin Anda mendapatkan Galatia 3:16, dan membaca ini, dan melihat sekarang apakah janji itu, dan melihat bagaimana jika—apakah kita adalah janji-Nya atau bukan, 3:16. Dengarkan di sini. Baiklah. Saya ingin membaca ayat ke-15 juga.

Saudara-saudara, baiklah kupergunakan suatu contoh dari hidup sehari-hari. Suatu wasiat yang telah disahkan, sekalipun ia dari manusia, tidak dapat dibatalkan atau ditambahi oleh seorang pun.

Adapun kepada Abraham dan benihnya (Seed, s dobel e-d.), kepada keturunannya diucapkan segala janji itu.

“Kepada Abraham dan Benihnya.” Sekarang perhatikan.

Tidak dikatakan kepada keturunan-keturunannya (jamak), seolah-olah dimaksud banyak orang; tetapi . . . hanya satu orang, Dan kepada keturunanmu, yaitu Kristus.

⁴¹⁷ Maka, Kristus adalah Benihnya Abraham. “Dan kita dengan mati di dalam Kristus, dan dibaptis ke dalam tubuh-Nya, kita adalah keturunan Abraham, dan ahli waris dari janji itu.” Lalu bagaimana, bagaimana Anda akan pernah jatuh, jika Allah telah berjanji kepada Anda? Bagaimana Anda akan pernah murtad, dan menyimpang dan harus pergi ke neraka karena itu?

⁴¹⁸ Nah, Anda berkata, “Baiklah, tidakkah kita bisa murtad?” Mutlak. Dan ketika Anda murtad, Anda akan mendapatkannya, jangan Anda khawatir. Abraham mendapatkannya, dan mereka yang lainnya pun mendapatkannya, dan Anda akan mendapatkannya. Jangan Anda pikir bahwa itu memberikan kepada Anda hak untuk berbuat dosa. Tidak demikian. Anda akan membayar segala sesuatu yang Anda lakukan. Anda akan menuai apa yang Anda tabur. Anda melakukan satu dosa kecil dan Anda akan menuai satu bak cuci penuh. Itu benar. Tetapi, saudara, itu tidak bermaksud mengatakan bahwa Anda binasa. Itu benar sekali. Abraham menuai tepat apa yang telah ia tabur. Itu benar. Tetapi ia masih selamat.

⁴¹⁹ Janji yang dulu dibuat Allah dengan Israel: mereka kehilangan milik pusaka mereka, mereka kehilangan tanah perjanjian itu dan masuk ke Mesir, tetapi mereka tidak kehilangan perjanjian mereka. Allah berfirman, “Aku ingat

dengan janji-Ku kepada Abraham. Aku mengingatkannya, dan Aku sudah turun untuk membebaskan umat-Ku. Pergilah ke sana, Musa, dan beritahu Firaun, firman-Ku, 'Biarkan umat-Ku pergi.' Aku ingat Aku telah berjanji kepada Abraham dan kepada keturunannya."

⁴²⁰ Itu adalah hal yang sama dengan kita. Jadi jika Anda sudah mati, dan hidup Anda tersembunyi di dalam Allah, melalui Kristus, tidak ada apa pun di dunia ini yang bisa menyentuh Anda. Nah, Anda mungkin pergi dan melakukan kesalahan, tetapi jika Anda benar-benar, sungguh, seorang anak Allah, dan Anda melihat Anda sudah membuat sebuah kesalahan, Anda akan bangkit dan mencoba lagi. Itu benar, dan Anda tidak akan tergeletak di sana.

⁴²¹ Tetapi jika Anda pengecut, jika Anda adalah rumput duri, jika tidak ada "bangun" untuk Anda, Anda akan berkata, "Ah, baiklah, bagaimanapun Itu tidak ada artinya."

⁴²² Kerajaan Allah adalah seumpama seseorang yang mengambil jala dan pergi ke laut, melemparkannya. Ketika ia datang, ia mendapati kura-kura, katak, ular, kadal, laba-laba, dan ikan. Itulah Injil ketika Itu diberitakan.

⁴²³ Seperti Tuhan akan memberitahu seorang minister, seperti Saudara Graham, "Pergilah ke atas *sini*. Pergilah ke sudut *ini* dan menjalalah sebentar, Saudara Graham." Baiklah, membawa jalanya dan pergi ke atas sana dan mulai menjala.

"Ke mana Anda akan pergi, Saudara Bill?"

"Saya akan pergi ke suatu tempat, dan melempar jala ke sudut *ini*."

⁴²⁴ Saya menarik, "Di sanalah mereka, Tuhan, Engkau mengenal siapa mereka." Saya menarik jala itu lagi, "Baiklah, inilah mereka, Tuhan."

⁴²⁵ Nah, kura-kura adalah kura-kura sejak mulanya. Anda hanya tertangkap di dalam jala itu. Itu benar. Dan demikianlah halnya orang-orang yang terjebak dalam emosi, "Oh, halleluya! Halleluya! Puji Tuhan! Glori bagi Allah! Halleluya!" Mereka hanya tertangkap di dalam jala, itu saja.

⁴²⁶ Jika roh Kura-kura tua itu ada di dalam diri mereka, itu tidak akan lama, mereka berkata, "Baiklah, saya beritahu Anda, . . ." Di sinilah ia pergi, merayap kembali.

⁴²⁷ Dan si nyonya tua Udang Karang akan berkata, "Tetapi saya betul-betul tidak bisa memahami Itu." Paham?

⁴²⁸ Nona Laba-laba akan duduk di situ selama beberapa saat, dia akan pergi "plop, plop, plop," langsung kembali, "Yah, Itu tidak ada artinya, bagaimanapun juga."

⁴²⁹ Nona Ular akan berkata, "Oh, mereka adalah sekumpulan peguling kudus. Itu saja yang ada di situ untuk Itu. Saya akan

pergi di mana mereka memiliki pengertian yang lebih baik daripada itu.” Wah, Anda adalah seekor ular sejak mulanya. Jala Injil itu hanya menangkap Anda, itu saja.

⁴³⁰ Tetapi ikan dibawa ke meja sang Tuan. Ia adalah seekor ikan sejak mulanya. Benih dirinya adalah seekor ikan. Ia mulai, seekor ikan, dan Allah mengenal ikan-ikan-Nya sejak dasar dunia. Haleluya!

⁴³¹ Ingat, mereka semua menghirup air lumpur yang sama di luar sana. Mereka semua bernafas dari anak sungai yang sama. Itu benar. “Kita semua dibuat...minum dari Batu Karang rohani yang sama. Semuanya makan manna di padang gurun.” Kaleb dan Yosua makan manna yang sama yang—yang dimakan oleh mereka yang lainnya. Dan mereka semua jatuh bergelimpangan di padang gurun. Tetapi ada dua orang pilihan yang menyeberang, dan mereka menyeberang. Itu benar.

⁴³² “Kita semua dibuat untuk minum dari Mata Air yang sama.” Tetapi tidak semua yang minum diselamatkan. Kita semua dibuat untuk bersorak bersama-sama. Kita semua dibuat untuk bersukacita bersama-sama. Tetapi orang Pilihan yang diselamatkan. Apakah Anda perhatikan? Ia berkata, “Kedua roh itu, di hari-hari terakhir, akan begitu mirip hingga itu akan menyesatkan orang Pilihan itu juga *sekiranya* mungkin,” *sekiranya* mungkin. Paham? Itulah Roh Allah yang sejati, dipilih untuk Hidup Kekal.

⁴³³ Nah kita akan menutup. Kemudian Saudara Neville akan mengutip apa yang saya tinggalkan di sini. Baiklah.

Maksudku ialah: Perjanjian yang sebelumnya telah disahkan Allah di dalam Kristus, tidak dapat dibatalkan oleh hukum Taurat, yang baru terbit empat ratus tahun, tidak dapat dibatalkan oleh hukum Taurat, yang baru terbit empat ratus tiga puluh tahun kemudian, sehingga janji itu hilang kekuatannya.

Itulah janji yang dulu diberikan oleh Allah kepada Abraham, sebelum hukum taurat pernah muncul.

Sebab jikalau—sebab jikalau apa yang ditentukan Allah berasal dari hukum Taurat, ia tidak berasal dari janji: tetapi justru oleh janjilah Allah telah menganugerahkan kasih karunia-Nya kepada Abraham.

Bukan dengan apa pun yang Anda lakukan, bukan dengan hukum apa pun, hukum apa pun dari gereja Anda, dengan bergabung dengan gereja, atau hukum mana pun yang lain. Itu mutlak adalah sebuah tindakan kasih karunia Allah, bagi Anda. Begitulah Anda.

⁴³⁴ Perhatikan.

Kalau demikian, apakah maksudnya hukum Taurat? Ia ditambahkan oleh karena pelanggaran, sampai datang keturunan yang dimaksud oleh janji itu; . . .

Bukankah itu betul-betul sejelas seperti hidung di wajah saya? “Ia ditambahkan, untuk maksud sampai Benih keturunan itu datang, yang adalah Kristus, yang dimaksud oleh janji itu.”

. . . dan ia disampaikan dengan perantaraan malaikat-malaikat ke dalam tangan seorang pengantara.

Seorang pengantara bukan hanya mewakili satu orang saja, sedangkan Allah adalah satu.

⁴³⁵ Sekarang, saya tinggalkan tepat dari sini, mulai tepat dari situ untuk Saudara Neville, untuk hari Rabu yang akan datang ini.

⁴³⁶ Sekarang apakah Anda mengerti apa yang sudah kita katakan? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Bahwa adalah mutlak mustahil bagi seorang Kristen yang dilahirkan kembali bahwa . . . Saya tidak bermaksud, sekarang, ia *menyebut* dirinya, “dilahirkan kembali.” Maksud saya, seorang Kristen sejati yang dilahirkan kembali, untuk pernah jatuh dari kasih karunia, ia tidak bisa melakukannya. Ia bisa jatuh, itu benar, tetapi ia tidak bisa keluar, tidak akan pernah, keluar dari kasih karunia itu.

Abraham dulu jatuh dari kasih karunia. Tentu, ia jatuh. Allah dulu menyuruh dia untuk “tinggal di sana.” Ia keluar dari situ, tetapi ia tidak pernah kehilangan perjanjiannya. Ia tetap pilihan Allah. Ia adalah seorang nabi yang duduk di sana. Ia akan selalu demikian. Ia akan selalu menjadi miliknya Allah.

⁴³⁷ Sekarang perhatikan. Alkitab mengatakan, bahwa, “Seluruh Israel akan diselamatkan.” Berapa banyak yang tahu itu? Alkitab berkata, “Seluruh Israel akan diselamatkan.” Nah, “Israel bukanlah Israel yang dari daging, tetapi Israel yang dari Roh, sebab karunia-karunia dan panggilan-panggilan adalah tanpa pertobatan.” Apakah itu yang dikatakan Alkitab, persis ayat yang berikutnya? Galatia. Baiklah. “Seluruh Israel akan diselamatkan. Setiap orang dari mereka diselamatkan.” Bagaimana kita menjadi Israel? “Dengan menjadi mati di dalam Kristus, mengenakan Benihnya Abraham, dan kita menjadi ahli-ahli waris menurut janji.”

⁴³⁸ Paulus berkata, “Yang jasmani itu bukanlah Yahudi, melainkan yang batiniah itulah Yahudi, Orang-orang yang dijanjikan.” Dan kita adalah Benihnya Abraham, oleh janji, melalui Kristus, menerima Dia sebagai Juru Selamat kita secara pribadi.

⁴³⁹ Oh, saya harap Anda melihatnya. Saya harap Anda memahaminya, jika Anda bisa tinggal dengan-Nya sejenak. Sekarang di sini kita selesaikan ini, lalu kita mulai tentang Melkisedek, yang langsung membawa kembali ke dalam hal

ini lagi. Kita langsung mulai terus ke... Oh, Itu sungguh, seluruhnya itu mengagumkan. Tetapi kita betul-betul semakin masuk kepada hal-hal yang terbaik itu.

⁴⁴⁰ Nah, lihat, jika Anda mengambil Ini *di sini*, kelihatannya, jika Anda bisa membaca-Nya hanya dari pengamatan, seperti seorang Trinitas sejati yang teguh, yang percaya bahwa ada tiga Allah, memberitahu saya suatu kali, bahwa, “Matius 3 mutlak menyatakan bahwa ada tiga, tiga individu Pribadi di dalam Keallahan.”

⁴⁴¹ Saya katakan, “Saya harus melihatnya.”

⁴⁴² Ia berkata, “Perhatikan.” Berdiri tepat dari mimbar ini, ia berkata, “Perhatikan di sini, Matius 3,” Dikatakan, “Ketika Yesus segera keluar dari air, lihatlah, langit terbuka kepada-Nya, dan Ia melihat Roh Allah seperti seekor merpati. Dan Suara dari Sorga berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, di dalam-Nyalah Aku berkenan.” Dan ada tiga di sana: Anak di pinggir sungai; Roh Kudus di antaranya; dan Bapa di atas.”

Saya katakan, “Saudara, Kitab Suci tidak membacanya *demikian*.”

“Oh, ya, memang seperti itu!”

Saya katakan, “Sekarang baca Itu lagi, cari tahulah jika Itu memang seperti itu.”

⁴⁴³ Nah, inilah fotonya. *Di sinilah* Allah, Anak; *di situlah* Allah, Bapa; *di sinilah* Allah, Roh Kudus, seperti seekor merpati. Sekarang perhatikan. Alkitab mengatakan, ketika Yesus dibaptis, “Anak langsung keluar dari air, lihatlah, langit di atas-Nya terbuka. Dan suatu Suara berkata...” Ia melihat Roh Allah, Roh Allah, seperti seekor merpati. Bukan seorang Pribadi yang lain di atas *sana*, tetapi Roh Allah ini adalah Merpati yang ada di atas-Nya, Dan suatu Suara datang, berkata, “Inilah Anak yang Kukasihi, di dalam-Nyalah Aku berkenan untuk diam.” Sekarang bacalah Matius 3 dan lihat apakah tidak dikatakan demikian. Paham? Bukan tiga Orang, tidak sama sekali.

⁴⁴⁴ Dan demikianlah halnya... Ini tidak mengatakan bahwa adalah mustahil bagi seseorang untuk pernah kembali, kemudian, ketika ia murtad. Itu tidak mengatakannya seperti itu. Itu tidak mengatakannya seperti itu. Itu mengatakan, “Adalah mustahil bagi seseorang untuk pernah kembali untuk memperbaiki dirinya, sesudah ia dulu pernah ada di sana.” Ia tidak bisa melakukannya.

⁴⁴⁵ Alkitab berkata, “Barangsiapa yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa, sebab ia tidak bisa berdosa. Sebab Benih Allah tetap ada di dalam dia, dan ia tidak bisa berdosa.” Bagaimana saya bisa disebut seorang berdosa, sedangkan ada sebuah korban yang terletak di sana untuk menggantikan saya?

Bagaimana saya bisa mati, sedangkan maut sudah dibayar bagi saya? Bagaimana saya bisa mati, sedangkan saya memiliki Hidup Kekal? Bagaimana saya bisa melakukannya? Anda tidak bisa melakukannya.

⁴⁴⁶ Bagaimana saya bisa memiliki sebuah izin tertulis dari walikota kota ini, untuk melaju enam puluh mil per jam melintasi kota ini, dan ada petugas yang menangkap saya karena melaju enam puluh mil per jam? Bagaimana Anda bisa melakukannya? Saya mendapatkan izin dari walikota yang mengatakan bahwa saya bisa melakukannya. Ia tidak bisa menangkap saya. Ia—penangkapannya, ia bisa menipu peluit dan lain sebagainya, dan saya bisa mengabaikannya begitu saja. Tidak berarti sedikit pun; saya sudah mendapatkan izin.

⁴⁴⁷ Dan lantas bagaimana saya bisa, sesudah Kristus mati bagi saya dan saya menjadi kebenaran-Nya karena kasih dan anugerah-Nya kepada saya? Bagaimana saya bisa berdosa, sedangkan ada sesuatu yang terletak di antara saya dan Allah, suatu korban? Saya tidak bisa berdosa. Tidak bisa melakukannya. Allah tidak pernah melihat saya; Ia melihat Kristus. Ia berdiri menggantikan saya. Dan ketika saya melakukan sesuatu yang salah, Kristus menggantikan saya. Saya membuat pengakuan saya, “Saya salah. Ia benar. Tuhan, Engkau mengetahui hati saya. Engkau tahu apakah saya bersungguh-sungguh atau tidak. Dan saya salah. Ampunilah saya.” Allah tidak pernah melihatnya. Darah Yesus membungkus saya, sepanjang waktu. Lalu bagaimana Allah pernah bisa melihat saya? Bagaimana bisa dosa—diperhitungkan kepada saya, ketika Ia tidak bisa melakukan itu? Segera sesudah saya melakukan itu, itu sudah diampuni. [Saudara Branham membunyikan jarinya—Ed.] Itu benar.

⁴⁴⁸ Sama seperti mengambil sebuah alat penetes kecil yang seperti *ini*, sebuah alat penetes mata, dan mengambilnya penuh dengan tinta hitam dan menahannya di atas sebuah bak pemutih, dan meneteskannya saja ke dalam situ, dan kemudian mencoba untuk menemukannya lagi. Itu betul-betul berubah menjadi pemutih. Tinta itu menjadi pemutih. Dan begitulah dengan dosa-dosa Anda yang diakui itu, jika Anda ada di dalam Kristus. Di antara Anda dan Allah ada sebuah bak yang penuh dengan pemutih, dan dosa-dosa Anda menjadi benar karena sebuah korban yang benar sedang menanti di sana untuk Anda.

Ketika aku datang ke sungai itu di pengujung
hari,
Dan angin kesedihan yang terakhir telah
bertiup;
Ada satu pikiran yang menghibur saya dan
membuat hati saya senang,
Aku tidak akan perlu menyeberangi Yordan
sendiri.

449 Itu adalah satu hal yang bagus. Itu adalah satu hal yang bagus. Saya tidak harus menyeberanginya. Pada salah satu dari hari-hari ini, kita akan sampai ke penghujung jalan itu. Matahari akan menolak untuk bersinar, kemudian Allah akan memanggil.

450 Adam akan mengulurkan tangannya dan mengguncangkan Hawa, dan berkata, “Sayang, ini dia. Waktunya untuk bangun.”

451 Hawa akan mengulurkan tangannya dan memegang Habel, berkata, “Datanglah, sayang. Waktunya untuk bangun.” Habel akan memegang Set. Dan Set akan memegang Nuh. Nuh memegang. . . Oh, terus, terus sampai kepada Abraham, dan terus sebagaimana mereka datang. Akan ada sebuah guncangan dan kebangunan yang besar ketika Anak Allah datang. Kita akan berdiri di dalam keserupaan dengan-Nya pada hari itu.

452 Nah, jika Anda berbuat dosa di sini, Anda akan membayar untuk itu. Saya sudah. . .

453 Terus saja muncul dalam pikiran saya, saya betul-betul harus memberitahunya. Saya sudah mencoba menahan itu, empat atau lima kali. Saya harus mengatakannya. Berapa banyak yang mengingat saudara ini, gembala, yang dulu ada di sini di gereja Allah ini? Saudara, tepat di sini, siapakah namanya? Bekerja untuk Vorgang di sana. Oh, Anda semua. . . Gereja Allah yang pertama, tepat di sudut ini. Atau, dulu sering menjual produk-produk Rawleigh di masa—masa depresi. Seorang manusia sejati yang saleh, yang kudus. Saudara Smith menggantikan dia di sana. Saya akan menyebut namanya dalam beberapa menit. Ia adalah seorang manusia yang diselamatkan Allah.

454 Ingat, jika Anda tidak melangkah kepada pengoreksian, dan Anda melakukan sesuatu yang salah sebagai seorang Kristen, Allah akan memperingatkan Anda. Dan kemudian jika Anda tidak menerima peringatan itu, Ia akan langsung mengambil Anda dari bumi. Itulah yang sudah Ia lakukan.

455 Anda ingat, di dalam Alkitab? Lihatlah gereja Korintus itu. Ia dulu memberitahu mereka apa posisi mereka di dalam Kristus. Tetapi ia dulu memperingatkan mereka tentang apa yang akan terjadi. Dan mereka mengoreksi diri mereka, dan diluruskan dengan Allah.

456 Dan saudara kecil ini, ia adalah seorang saudara kecil yang mengagumkan, saya percaya, seorang manusia yang diselamatkan Allah. Dan ia mendapatkan sebuah pekerjaan baginya di sini di. . . di Vorgang. Jika ada beberapa dari orang-orangnya yang duduk di sini, saya harap Anda tidak berpikir bahwa saya. . . Saya tidak mengenal Anda jika Anda sedang duduk di sini. Tetapi, Ramsey, Saudara Ramsey, berapa banyak yang ingat Saudara Ramsey di sini di Gereja Allah? Tentu, Anda ingat, seorang pria kecil yang mengagumkan. Dan ia dulu sering

datang ke rumah saya dan kami akan berbincang bersama-sama, dan kami akan duduk di sana dan menangis dan saling berpegangan tangan; seorang Kristen sejati.

⁴⁵⁷ Suatu hari saya pergi ke situ di bawah sana, baru saja datang dari sebuah pertemuan luar negeri, untuk memeriksa mobil saya, Saudara Ramsey berkata, “Apakah yang bisa saya lakukan untuk Anda, Billy?”

⁴⁵⁸ Saya katakan, “Periksalah itu, Saudara Ramsey. Gantilah olinya.”

⁴⁵⁹ “Oke,” katanya, “bagus, sangat baik.” Dikatakan, “Anda menikmati sebuah pertemuan yang bagus?”

⁴⁶⁰ Saya katakan, “Oh, Saudara Ramsey, itu mengagumkan.” Saya katakan, “Saya berharap Anda bisa pergi dengan saya suatu saat nanti. Kenapa Anda tidak mau pergi dengan saya?”

Ia berkata, “Saya tidak melayani Tuhan lagi, Billy.”

Saya memandang ke sekeliling, saya katakan, “Apakah yang akan Anda katakan?”

⁴⁶¹ Ia agaknya berkata, “Saya tidak melayani Dia lagi,” berjalan pergi.

⁴⁶² Saya berpikir, “Oh, ia hanya pergi.” Saya lanjut terus, pergi ke suatu tempat.

⁴⁶³ Kembali dan naik ke dalam mobil saya. Saya pulang, dan saya mulai merenungkan hal itu, “Saya tidak melayani Tuhan lagi.”

⁴⁶⁴ Tuhan menaruh itu di dalam hati saya untuk kembali dan menanyakan kepada dia lagi. Jadi, saya katakan, “Meda, teruskan saja.”

⁴⁶⁵ Dan saya masuk, dan naik ke dalam mobil saya dan kembali turun, berhenti lagi, pergi ke Vorgang. Saya katakan, “Saudara Ramsey, saya ingin mengajukan sebuah pertanyaan kepada Anda.”

Dikatakan, “Baiklah, Billy, apakah itu?”

Saya katakan, “Anda katakan, beberapa saat yang lalu, bahwa Anda tidak melayani Tuhan lagi. Anda hanya sedang bercanda kepada saya, bukan?”

Ia berkata, “Tidak.”

Saya katakan, “Saudara Ramsey, Anda—Anda tidak bermaksud seperti itu.”

Ia berkata, “Ya.”

Saya katakan, “Tidakkah Anda mengasihi-Nya?”

Ia berkata, “Jika saya mengasihi-Nya, saya akan melayani Dia, bukankah begitu, Billy?” berjalan pergi.

Saya berpikir. “Katakanlah, Saudara Ramsey!”

Dikatakan, “Saya tidak mau lagi berbicara tentang itu.”

⁴⁶⁶ Saya pulang, masuk ke kamar, mengunci pintu. Dan, oh, Anda tahu bagaimana Anda merasa sangat berat, sepertinya Anda mengambil kue dari seorang bayi atau yang seperti itu, Anda tahu. Saya—saya berpikir, “Apa? Tidak bisa begitu. Pasti ada sesuatu yang sudah terjadi dengan Saudara Ramsey.”

⁴⁶⁷ Dan ada seorang anak kecil kulit berwarna, yang bernama Jimmy, ia datang ke sini ke gereja. Memiliki satu kaki, Anda tahu; ia agak pincang. Saya lupa namanya, bekerja di bawah sana di Vorgang, menjalankan mesin derek. Ia menemui saya, dan ia berkata, “Anda tahu, Pdt. Branham,” katanya, “Saya tidak tahu tentang Dr. Ramsey ini di sekitar sini.” Ia berkata, “Saya memberi tahu dia, tempo hari, berkata, ‘Bahkan kami semua takut untuk membuka mulut kami di sekitar sini.’ Berkata, ‘Anda adalah orang yang saleh.’ Tetapi,” berkata, “Ia mengambil surat izin pengkhobahnya dan pergi ke keranjang sampah dan menyobeknya, dan melemparkannya ke dalam keranjang, berkata, ‘Saya tidak mau lagi berurusan dengan itu.’”

Ia berkata, “Hei, tuan!” Berkata, “Seharusnya Anda tidak melakukan itu.”

Ia berkata, “Oh, Jim, saya sudah selesai melayani Tuhan.”

Jadi ia melanjutkan, berkata, “Anda tidak bermaksud begitu.”

⁴⁶⁸ Dan berkata, “Lalu ia memberitahu saya, mengatakan bahwa ia datang untuk menggerinda katup-katupnya, pada Hari Buruh,” saya yakin itu. “Dan ia berkata, ‘Sekarang, saya ingin Anda datang untuk menolong saya, Jim.’”

⁴⁶⁹ Ia berkata, “Saya akan menolong Anda sesudah saya pulang dari gereja, tetapi terlebih dahulu saya akan pergi ke gereja.”

⁴⁷⁰ Dikatakan ia kembali, “Dan Bpk. Ramsey dulu sedang menggerinda katup-katup di mobilnya. Ia berkata, ‘Jimmy, seberangi sungai itu. Bar-bar tutup di sini. Seberangilah sungai itu dan ambilkan saya satu kotak bir.’”

⁴⁷¹ Ia berkata, “Bpk. Ramsey, saya sudah bersalah dalam banyak hal, tetapi saya tidak akan pernah bersalah dengan mengambilkan satu kotak bir untuk seorang hamba Tuhan.” Ia berkata, “Tidak, tuan. Saya tidak akan pernah melakukan itu.”

⁴⁷² Dan ia berkata, “Yah, pergilah. Ambilkan itu, Jim.”

⁴⁷³ Ia berkata, “Bpk. Ramsey, saya gerindakan katup-katup Anda. Tetapi jika Anda mengambil bir itu, Anda saja yang pergi sendiri mengambilnya.” Ia berkata, “Saya tidak akan pernah mengambilkan sesuatu yang seperti itu untuk seorang hamba Tuhan.”

⁴⁷⁴ Jadi Ramsey melompat ke dalam mobilnya Jimmy, menyeberangi sungai itu; kembali, setengah marah, dengan satu kotak bir, meminumnya.

⁴⁷⁵ Ia mulai melemah, dan menjadi sakit. Paham? Allah tidak bisa berbicara dengannya. Saya memperingatkan dia, saya sudah melakukan semua yang saya bisa. Saudara Smith mendatangi dia dan memperingatkan dia. Setiap orang berusaha melakukan semua yang bisa mereka lakukan untuknya. Tetap saja, ia hanya menggelengkan kepalanya. Apakah yang telah terjadi? Ia sakit dan meninggal. Itu menunjukkan bahwa ia adalah orang yang diselamatkan. Jika Allah tidak bisa membuatnya... membuat dia taat, Ia harus mengambilnya dari bumi dan membawa dia pulang ke Rumah. Itulah tepatnya yang dikatakan oleh Alkitab. Itulah yang dijanjikan oleh Alkitab. Jika Anda tidak mau menerima pengoreksian, Anda harus pulang ke Rumah.

⁴⁷⁶ Jadi Allah tidak bisa membinasakan Anda sesudah Ia menyelamatkan Anda, tetapi Ia bisa mempersingkat hari-hari Anda di sini, dan membuat Anda membayar setiap dosa yang sudah Anda perbuat. Jadi, jika Anda berdosa, Anda harus membayar apa yang sudah Anda perbuat. Ingat saja itu.

⁴⁷⁷ Nah, sekarang Tuhan menyertai Anda. Saya percaya, malam ini, bahwa Saudara Ramsey diselamatkan. Mutlak, saya percaya itu. Tetapi ia hanya tidak mau menaati Allah, dan ketika ia tidak mau menaati Allah, Allah harus membawa dia Pulang. Hanya itu yang harus dilakukan, karena, apakah itu? "Ia akan mendatangkan aib dan cela terhadap Darah yang telah menguduskan dia." Benarkah itu? "Dan menganggap perjanjian itu sebagai sesuatu yang tidak kudus," jika bukan itu tepatnya yang dikatakan surat Ibrani ini. Paham? Akan mustahil bagi dia untuk binasa, tetapi ia akan mendatangkan aib dan malu, jadi Allah harus mengambil dia dari bumi dan membawa dia Pulang. Itulah tepatnya apa yang sudah terjadi.

Nah semoga Tuhan memberkati, sementara kita menundukkan kepala kita sejenak untuk berdoa.

⁴⁷⁸ Sekarang, Bapa yang maha kudus dan pengasih, kami sungguh bersyukur kepada-Mu untuk janji yang kami miliki, bahwa Engkau tidak akan pernah meninggalkan kami atau melupakan kami. Engkau sudah berjanji bahwa Engkau akan menyertai kami di sepanjang hidup ini, dan di dalam kematian Engkau akan ada di dekat kami. Engkau telah berjanji bahwa kami memiliki Hidup Kekal. Engkau memberikannya kepada kami dengan cuma-cuma. Kami tidak akan pernah bisa kehilangan-Nya. "Semua yang datang kepada-Ku, memiliki Hidup Kekal." Dan jika itu adalah Hidup Kekal, Itu tidak memiliki akhir, dan Engkau telah berjanji untuk membangkitkan kami pada hari terakhir. Untuk ini kami sangat

bersyukur. Kami bersyukur bahwa Firman-Mu mengajarkan hal ini kepada kami. Itu memberikan sebuah pengharapan yang pasti kepada kami. Itu membuat kami tahu bahwa Bapa kami adalah Kasih. Ia mengasihi kami, dan Ia telah memilih kami. Engkau berkata, “Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Aku yang sudah memilih kamu dan menetapkan kamu.” Dan saya berterima kasih kepada-Mu, Bapa, bahwa Engkau telah melakukannya. Dan banyak yang duduk di sini, malam ini, dan yang telah ditetapkan kepada Hidup Kekal, dan telah menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka. Dan buah Roh mengikuti hidup mereka: lembut, lemah lembut, rendah hati, kasih, sukacita, kedamaian, kesabaran, kebaikan. Kami berterima kasih untuk itu.

⁴⁷⁹ Dan kami berdoa, Bapa, bahwa jika ada beberapa orang di sini, pada malam ini, yang tidak memiliki buah-buah itu menyertai mereka, tetapi mereka sedang beristirahat di atas sesuatu yang fantastis, karena mereka menjadi bergairah, pada suatu hari, karena mereka menjadi emosional, mereka merasa enak, mereka mungkin sudah bersorak, mereka mungkin sudah melakukan banyak hal. Tetapi, Bapa, jika mereka tidak memiliki buah Roh yang menjaga mereka hari demi hari di dalam kasih yang terus-menerus, mengampuni musuh-musuh mereka, memperbaiki kesalahan mereka, dan hidup dengan damai dan mengasihi, dan manis dan ramah kepada satu sama lain, dan bersemangat untuk Gereja, sebuah kasih bagi Kristus dan bagi anak-anak-Nya, ya Allah yang Kekal, ampunilah mereka. Walaupun mereka adalah anggota-anggota gereja, anggota-anggota tubuh bumi, semoga mereka pergi sekarang dan mengesampingkan perbuatan-perbuatan yang kedagingan yang mati itu, dan maju terus menuju kesempurnaan. Kabulkanlah, Tuhan. Semoga mereka datang kepada Seorang yang sempurna itu dan menerima Dia sebagai pendamaian mereka bagi dosa-dosa mereka, agar Ia boleh berdiri sebagai sebuah korban yang sempurna bagi seorang pria yang bersalah dan seorang wanita yang bersalah. Dan bekalilah mereka dengan anugerah kasih dan damai-Nya, sampai mereka masuk ke Hadirat Allah untuk hidup selamanya. Kabulkanlah, Bapa.

Sementara kita menundukkan kepala kita:

⁴⁸⁰ Jika ada orang seperti itu yang ingin menukar tata cara kehidupan duniawi, tentang baptisan-baptisan, tentang sensasi-sensasi, tentang hal-hal kecil yang kedagingan yang seperti itu, dengan satu hati yang sejati yang penuh dengan kasih yang sejati, yang—sehingga Anda bisa mendatangi musuh Anda yang paling pahit, merangkul dia dan berkata, “Saudara, saya akan berdoa untukmu. Saya mengasihimu.” Jika Anda mau menukar pengalaman hal-hal yang kedagingan itu dengan sebuah pengalaman kasih yang sejati, maukah Anda mengangkat tangan Anda kepada Allah, Dan berkata, “Allah, bawalah

saya pada malam ini, dan jadikanlah saya sebagaimana saya yang seharusnya”? Saya akan berdoa untuk Anda, tepat dari mimbar di sini. Maukah Anda menginginkan doa? Angkatlah tangan Anda.

481 Tuhan memberkati Anda yang di belakang sana, pak. Tuhan memberkati Anda, saudara. Ada lagi? Tuhan memberkati Anda, pak. “Saya sudah ada di gereja selama bertahun-tahun.” Tuhan memberkati Anda, pak. Tuhan memberkati Anda yang di sini, saudara. Tuhan memberkati Anda yang di belakang sana, ibu. “Saya akan memohon kepada Allah untuk membuat saya damai.” Apakah Anda... Apakah Anda benar-benar sedang gusar? Apakah Anda sedang kesal? Apakah Anda ragu? Apakah Anda terombang-ambing? Apakah Anda bertanya-tanya apakah Ini sungguh-sungguh benar atau tidak? Ketika Anda datang kepada Kristus, apakah Anda datang dengan keyakinan penuh, hati yang penuh kasih? Apakah Anda berjalan kepada-Nya tanpa rasa takut, berkata, “Saya tahu bahwa Ia adalah Bapaku”?

482 Dan tidak ada penghukuman, Anda sudah pindah dari maut kepada Hidup. Anda tahu itu. Dan Anda perhatikan hidup Anda: Anda mengasihi, Anda mengampuni, Anda lemah lembut, Anda damai, Anda lembut. Semua buah Roh ini menyertai hidup Anda, hari demi hari. Dan segera sesudah Anda melakukan apa pun yang salah, oh, wah, begitu terlintas dalam pikiran Anda bahwa Anda melakukan kesalahan, segera Anda memperbaikinya, saat itu juga. Jangan tunggu menit yang lain, pergilah pada waktu itu juga dan perbaikilah itu. Jika tidak, yah, Anda tidak memiliki Roh Kristus. Anda mungkin adalah seorang wanita yang baik, Anda mungkin adalah seorang pria yang baik, Anda mungkin dianggap baik di gereja, Anda mungkin dianggap baik di lingkungan, tetapi apakah Anda sudah beralih kepada kesempurnaan itu, ke tempat di mana Anda sepenuhnya percaya di dalam Kristus? Dan oleh ini, memberikan kepada Anda meterai. “Abraham dulu percaya kepada Allah, dan itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran. Kemudian Allah memberikan kepadanya meterai sunat, sebagai sebuah penegasan.”

483 Nah Anda berkata, “Saya percaya kepada Allah. Saya sudah membuat sebuah pengakuan.” Tetapi apakah Allah telah memberi Anda meterai Roh Kudus, menyokong hidup Anda, dengan kasih, sukacita, buah-buah Roh, untuk membuktikan bahwa Anda sudah diselamatkan? Jika Ia belum melakukan itu, maka Ia masih belum mengenali iman Anda. Anda hanya membuat sebuah pengakuan. Ia belum menerimanya, ada sesuatu yang salah. Maka, maukah Anda menerima Dia? Angkatlah tangan Anda, jika masih ada lagi yang lain, sebelum kita berdoa.

⁴⁸⁴ Tuhan memberkati Anda, wanita muda. Tuhan juga memberkati Anda yang di belakang sana. Allah memberkati Anda. Baiklah. Ada lagi, sebelum kita berdoa? Baiklah. Tuhan memberkati Anda, yang di belakang sana, saudari. Tuhan memberkati Anda, saudara. Tuhan memberkati Anda, saudara. Tuhan memberkati Anda, saudaraku. Itu benar. Sekitar sepuluh, lima belas tangan yang sudah terangkat.

Sekarang mari kita berdoa.

⁴⁸⁵ Tuhan yang terpuji, di kursi mereka, mereka sedang mencari sebuah altar. Di kursi mereka, di mana mereka duduk sekarang, kiranya Engkau berbicara kepada hati mereka, bahwa mereka sudah “salah.” Di kursi merekalah Engkau sudah menaruh sebuah kerinduan di dalam hati mereka, bahwa mereka “rindu untuk menjadi lebih lagi seperti Yesus.”

⁴⁸⁶ Mereka ingin hidup mereka berubah. Mereka ingin menjadi lembut dan rendah hati. Mereka ingin menjadi lemah lembut dan penuh kesabaran. Mereka ingin menjadi panjang sabar, bisa menahan diri. Mereka ingin menjadi seperti orang Kristen, begitu seperti Kristus, sampai dunia berkata, saat mereka turun ke jalan, “Pria itu benar-benar adalah seorang Kristen. Wanita itu benar-benar adalah seorang Kristen. Oh, mereka adalah orang-orang yang paling lembut, paling lemah lembut, dan paling manis!”

⁴⁸⁷ Kabulkanlah, Tuhan, kiranya mereka menerima pengalaman itu, pada malam ini. Dan semoga mereka tidak pernah bersandar pada kemampuan gereja mereka, pada keanggotaan mereka dengan gereja mana pun, denominasi mana pun; atau juga tidak di atas emosi-emosi mereka, di atas fantastis apa pun, hal yang emosional yang seperti itu, sesuatu yang sudah terjadi; mungkin mereka telah bersorak, berbahasa lidah, atau sesuatu yang lain.

⁴⁸⁸ Ya Allah yang Kekal, biarlah mereka tidak mencoba untuk percaya pada hal itu untuk masuk ke Sorga, sebab kami telah melihatnya berkali-kali gagal total. Dan Engkau telah berfirman bahwa itu akan gagal, “Di mana ada bahasa lidah, itu akan berhenti! Di mana ada nubuatan, itu akan lenyap. Di mana ada pengetahuan, itu akan lenyap. Oh, di mana semua hal ini ada, yaitu karunia-karunia, mukjizat-mukjizat kesembuhan, semuanya itu akan lenyap. Hanya kasih Ilahi itu yang akan bertahan.”

⁴⁸⁹ Allah, ciptakanlah itu di dalam hati mereka, dan biarlah mereka tahu bahwa itu adalah Roh yang menghasilkan buah-buah itu. Lakukanlah itu sekarang juga, Tuhan, sementara kami menantikan Engkau, sebab kami memohonnya di dalam Nama Yesus. Amin.

⁴⁹⁰ [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] . . . Bola-bola api beterbangan, dan untuk melihat perkutut bolak-balik melintasi

gedung, untuk melihat Kristus masuk dengan duri-duri di tangan-Nya, dan di . . . Oh, apakah Anda tahu bahwa itu adalah jebaknya antikristus? Ia berkata, “Ketika hal-hal ini mulai terjadi, maka pandanglah ke atas, penebusanmu sudah dekat.” Maka itulah alasannya saya suka untuk merangsek setiap menit yang saya bisa bagi gereja, dan membuat Anda teguh. Saudara Neville mungkin tidak selalu bersama-sama dengan kita. Saya percaya Saudara Neville sebagai seorang pengajar Injil yang baik dan sehat. Kita tidak tahu apa yang akan masuk ke mimbar ini, dan, ketika itu sampai di sini, “Domba-Ku mengenal Suara-Ku.” Tinggallah dengan Firman itu. Jangan Anda pernah meninggalkan Firman itu. Anda tinggal saja dengan-Nya. Anda berdiri dengan teguh di dalam kebebasan di mana Kristus sudah memerdekakan Anda. Jangan terjerat di dalam semua kuk perbudakan ini dan sebagainya. Berdirilah dengan kokoh, dan berdirilah dengan merdeka. Allah akan memberkati Anda. Tidak ada apa pun di dunia ini yang perlu kita takuti.

⁴⁹¹ Anda selalu bertanya-tanya. Saya perhatikan orang-orang datang untuk didoakan, mereka akan berjalan malu-malu masuk ke antrean. Berikutnya mereka melihat sebuah kampanye kesembuhan, mereka akan masuk ke antrian *ini*, mereka akan masuk ke antrian *ini*. Saya tidak menyalahkan mereka. Mereka sedang berusaha untuk menemukan kelepasan, tetapi mereka sedang pergi ke jalan yang salah. Anda sedang melakukan yang sebaliknya, apa yang Allah firmankan untuk tidak dilakukan. Paham? Ketika Anda berjalan dengan berani ke Takhta kasih karunia, dan percaya, bahwa, “Anda meminta, Anda akan menerima,” Tinggallah dengan Itu. Begitulah bagaimana itu terjadi; bukan hanya berlari dari misi ke misi, dari gereja ke gereja, dari kampanye ke kampanye.

⁴⁹² Wah, mereka membuat kampanye kesembuhan ini seperti sekumpulan omong kosong. Tentu saja, mereka melakukannya. Itu sudah menjadi sebuah tempat di mana, orang-orang pandai, mereka memandang ke sekeliling dan mereka heran tentang apakah semuanya ini. Di sana, Allah tidak menginginkan hal-hal itu. Kesembuhan tidak harus dalam kampanye. Kesembuhan harus ada di setiap gereja lokal, semua karunia ini beroperasi. Tetapi jangan pergi untuk mengejar karunia-karunia itu. Jangan menaruh perhatian kepada karunia itu. Jika Allah ingin memakai Anda untuk sesuatu, Ia akan melakukannya. Tetapi, kejarlah si Pemberinya.

⁴⁹³ Martin Luther, setelah berbahasa lidah, ia ditanya kenapa ia tidak mengkhobhkannya, ia berkata, “Jika saya mengkhobhkannya, jemaat saya akan mengejar karunia dan bukannya si Pemberi.” Itu benar.

⁴⁹⁴ Moody, suatu kali, berbicara, dan mulai, ketika ia berkhobh begitu di bawah ilham, ia berbahasa lidah. Ia berkata, “Allah, ampunilah saya karena berkamat-kamit

dengan kata-kata yang bodoh.” Tentu saja. Paham? Dan mereka memiliki hal-hal itu. Kita percaya hal-hal itu, tetapi mereka harus diletakkan pada tempatnya. Dan itu jangan ditetapkan sebagai bukti.

⁴⁹⁵ Tidak ada satu hal pun yang tersisa di dalam Alkitab, sebagai “bukti Roh Kudus,” hanya buah-buah Roh. Carilah satu tempat di mana Yesus berkata demikian. Ya, tuan. Bukti Roh Kudus adalah buah Roh Anda. Yesus berkata demikian, “Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka.” “Dan buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, panjang sabar, kebaikan, damai, keramahan, kelemahlembutan. Dan buah dari si musuh adalah permusuhan, kebencian, kedengkian, perselisihan, dan seterusnya; itulah buah dari si musuh.” Jadi, Anda bisa menilai dari cara Anda hidup, di mana Anda berdiri dengan Allah. Jika segenap hati Anda ada di dalam kasih dengan-Nya, dan Anda mengasihi Dia dan lemah lembut, dan hidup dengan Dia setiap hari, Anda tahu Anda sudah pindah dari maut kepada Hidup. Jika tidak, dan Anda menjadi yang sebaliknya, Anda hanya sedang menirukan seorang Kristen. Itu benar. Di mana, semua peniruan yang kedagingan pastinya akan ditelanjangi. Kita tahu itu.

⁴⁹⁶ Jadi, jangan hidupi jenis kehidupan yang seperti itu, Anda jangan melakukannya. Kenapa Anda mau menerima sebuah pengganti, sedangkan seluruh angkasa di atas sana penuh dengan hal yang baik dan yang nyata? Tentu saja. Biarlah saya mengambil Allah, itulah yang saya inginkan. Amin.

⁴⁹⁷ Nah, adakah seseorang yang datang untuk didoakan? Jika ada, angkatlah tangan Anda. Kita sudah mengadakan kebaktian kesembuhan tadi pagi. Saya kira selanjutnya... Wanita ini di sini? Baiklah, saudari, maukah Anda maju ke depan? Dan saudara kita, penatua, di sini, datang sekarang untuk pengurapan. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

. . . shine on me;
Oh, shine on me, Lord, shine on me,
Let the Light from the lighthouse shine on me.

⁴⁹⁸ Bukankah Ia luar biasa? Mari kita menundukkan kepala kita, benar-benar diam sekarang. Dan, *Shine On Me*, lagi. Sekarang, ayolah, semuanya, itu, “Bersinar. . .” Sembahlah Dia di dalam jiwamu sekarang, paham, hening. Pelayanan kesembuhan sedang berlangsung. Pesan sudah berakhir. Mari menyembah.

Let the Light from the lighthouse shine on me;
Oh, shine on me, Lord, shine on me.
Let the Light from the lighthouse shine on me.

Just to be like Jesus, to be like Jesus, (Oh!)
 On earth I long to be like Him;
 All through life's journey from earth to Glory,
 I only ask to be like Him.

We'll walk in the Light, such a beautiful Light,
 Come where the dewdrops of mercy are bright;
 Shine all around us, by day and by night,
 Jesus, the Light of the world.

All ye saints of Light proclaim,
 Jesus, the Light of the world,
 Then the bells of Heaven will ring,
 Jesus, the Light of . . .

Terimalah kami, Tuhan, saat kami menyembah-Mu.

We'll walk in the Light, beautiful Light,
 Come where the dewdrops of mercy are bright;
 Shine all around us by day and by night,
 Jesus the Light of the world.

⁴⁹⁹ Tidakkah Anda betul-betul menyukai penggosokan itu? Anda merasa enak? Angkatlah tangan Anda, beri tahu. Ada sesuatu dengan lagu-lagu kuno itu, himne tempo dulu itu, saya lebih suka memilikinya daripada semua lagu duniawi yang baru ini dimasukkan, dan di gereja-gereja Kristen. Saya suka tempo dulu itu, saya suka.

Jesus, keep me near the cross, (Wah!)
 There a precious fountain,
 Free to all, a healing stream,
 Flows from Calvary fountain.

In the cross, in the cross,
 Oh, be my glory ever;
 Till my raptured soul shall find
 Rest beyond the river.

⁵⁰⁰ Saya bisa keluar dari dunia dengan sangat mudah ketika itu sedang dinyanyikan, bukankah begitu? Sungguh mengagumkan! Apakah semuanya itu sudah beres? Anda tahu, saya senang saya sudah membereskan semuanya itu, bukankah Anda demikian? Akun lama sudah diselesaikan, lama sekali. Saya mengatakan kepada-Nya, "Tuhan, saya tidak ingin ada masalah di sungai itu. Saya—saya ingin memastikan sekarang." Saya ingin mengenal Dia. Saya ingin mengenal Dia.

⁵⁰¹ Ada sebuah lubang besar yang gelap yang ditempatkan di hadapan masing-masing kita. Kita menuju jalan itu. Setiap kali jantung kita berdetak, kita semakin dekat dan semakin dekat. Tetapi ketika saya sampai di sana, saya tidak ingin menggeliat-geliut seperti seorang pengecut, saya ingin membungkus diri saya di dalam jubah kebenaran-Nya, masuk ke situ, mengetahui hal ini, bahwa, "Saya mengenal Dia di dalam

kuasa kebangkitan-Nya.” Yaitu, ketika Ia memanggil, saya akan keluar dari antara orang mati.

My . . .

⁵⁰² *My Faith Looks Up To Thee*, mari menyanyikannya sekarang.

My faith looks up to Thee,
Thou Lamb of Calvary,
O Saviour Divine;
Now hear me while I pray,
Take all my sins away,
Nor let me ever stray
From Thee aside.

⁵⁰³ Sekarang, Pengajar agung, sebagaimana Engkau sudah mengajar kami di dalam Firman-Mu yang paling menakjubkan, hati kami betul-betul bergetar, dengan kasih karunia pengangkatan, demi mengetahui bahwa kami sudah pindah dari maut kepada Hidup. Semuanya adalah melalui kebaikan Tuhan kami Yesus, yang telah memanggil kami, dan sudah membasuh kami di dalam Darah-Nya, dan sudah mempersembahkan kami di hadapan Takhta Allah, tanpa cacat, tanpa cela, sebab Ia telah mengambil dosa-dosa kami. Kami tidak memiliki dosa. “Allah telah menimpakan kesalahan kami semua ke atas Dia, dan Ia terluka karena pelanggaran-pelanggaran kami.” Oh, betapa kami mengasihi Dia, Anak Domba Allah yang agung itu!

⁵⁰⁴ Dan kami berdoa, Bapa, kiranya Engkau akan memberi kami ucapan, ekspresi, sehingga kami bisa memberitahu orang lain, supaya mereka juga boleh mengenal Dia, dan mengasihi Dia, sebab Ia mengasihi mereka. Berilah kami kasih karunia ini.

Dan terima kasih, Bapa, untuk bayi-bayi yang baru lahir yang baru saja masuk ke dalam kerajaan Allah. Semoga mereka menemukan rumah gereja yang baik di suatu tempat, dan di sana melayani Engkau hingga kematian membebaskan mereka dari tubuh tua ini yang bobrok, sakit, dan menderita, dan mempersembahkan mereka di hadapan-Nya, tanpa cacat, tanpa cela, di zaman yang akan datang, dengan Hidup Kekal. Sebab kami memintanya di dalam Nama-Nya. Amin.



IBRANI, PASAL ENAM ² IND57-0908E
(Hebrews, Chapter Six ²)
SERI KITAB IBRANI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 8 September 1957, di Tabernakel Branham in Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2023 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org